

SKRIPSI

PENGARUH *RIGHT ISSUE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024

Oleh:

**NINDA SURYANI
NPM. 2103032011**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**

**PENGARUH RIGHT ISSUE DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2019-2024**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

NINDA SURYANI
NPM.2103032011

Pembimbing Skripsi : Atika Lusi Tania SE.,M.Acc., Ak.,CA.

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan permohonan untuk dimunaqosahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri UIN Jurai Siwo
Lampung
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan maka skripsi yang disusun oleh saudara :

Nama : Ninda Suryani
NPM : 2103032011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusran : Akuntansi Syariah
Judul : Pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 08 Desember 2025

Pembimbing

Atika Lusi Tania SE.,M.Acc., Ak.,CA.
NIP. 199205022019032021

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH *RIGHT ISSUE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024

Nama : NINDA SURYANI
NPM : 2103032011
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 08 Desember 2025

Dosen Pembimbing



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc., Ak.,CA.
NIP. 199205022019032021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-0016 / Un.36.3 / D / PR.00.9 / 01 / 2026

Skripsi dengan judul: PENGARUH RIGHT ISSUE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024, Disusun Oleh : Ninda Suryani, NPM. 2103032011, Program Studi Akuntansi Syariah (AKS) telah di ujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/17 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Atika Lusi Tania, M.Acc,CA

(.....)

Pembahas I : Era Yudistira, M.Ak

(.....)

Pembahas II : Lella Anita, M.S.Ak

(.....)

Sekretaris : Northa Idaman, M.M

(.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



ABSTRAK

PENGARUH *RIGHT ISSUE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024

Oleh :
NINDA SURYANI

Pada tahun 2019 muncul Wabah Covid19 yang menyebabkan adanya penurunan yang cenderung negatif pada pasar modal. Harga saham bank cenderung fluktuatif akibat berbagai faktor, salah satunya yaitu *right issue* dan kinerja keuangan. Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan yang akan datang. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor akan menilai perusahaan tersebut telah berhasil dalam mengelola perusahaannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap Harga saham perbankan. Kinerja keuangan dalam penelitian ini di ukur menggunakan analisis *Return on Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Berdasarkan teknik sampling maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Sedangkan dalam pengolahan data menggunakan program olah data yaitu IBM SPSS Statistics 25.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa *Right Issue* memiliki nilai nilai sig = 0,233 > 0,05 dan nilai t_{hitung} 1,206 < t_{tabel} 2,00324, hal ini menandakan bahwa variabel *Right Issue* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki nilai nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} 6,919 > t_{tabel} 2,00324 , sehingga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memilii nilai sig = 0,022 > 0,05 dan nilai t_{hitung} -2,352 > t_{tabel} - 2,00324, sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan. Kemudian berdasarkan hasil uji F atau secara simultan, diperoleh nilai nilai sig = 0,000 < 0,05, maka dapat dikatakan bahwa *Right Issue*, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Right Issue*, Kinerja Keuangan, *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, Harga Saham

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Ninda Suryani
NPM : 2103032011
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli
penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan
disebutkan dalam pustakaan

Metro, 17 Desember 2025
Yang Menyatakan



Ninda Suryani
NPM. 2103032011

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).
Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi rabbil ‘alamin, dengan penuh rasa syukur atas kehadirat Allah subhanahu wa ta’ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, maka akan saya persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Jarwono dan Ibu Masni yang telah mendidikku sejak kecil, senantiasa berdo'a, melimpahkan kasih sayang, memberikan semangat, pengorbanan, serta sebagai sumber kekuatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
2. Adikku tersayang Bela Nurmaya dan Qinandra Abil Muhammad serta Aris Indrawan dan juga seluruh keluarga tercinta, kakek, nenek yang telah memberikan semangat dan keceriaan
3. Dosen pembimbing skripsiku ibu Atika Lusi Tania SE.,M.Acc., Ak.,CA., yang senantiasa sabar memberikan bimbingan serta motivasi sehingga sekrpsi ini dapat terselesaikan.
4. Sahabat seperjuanganku (Cheryana Putri dan Wulandari) yang telah memberikan keceriaan, kesedihan, dukungan dan bantuan. Semoga persahabatan kita menjadi persaudaraan. Serta terimakasih kepada teman-teman seangkatan 2021 Akuntansi Syari’ah,
5. Almamater tercinta UIN Jurai Siwo Lampung yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu dan memperdalam ilmu Akuntansi Syari’ah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2024”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas akhir serta sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1), Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk memperoleh gelar S. Akun.

Penyusunan skripsi ini, Peneliti tidak lepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan serta bimbingan dari awal hingga terselesaiannya skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M. Pd., Kons. selaku Rektor Instititut Agama Islam Negeri UIN Jurai Siwo Lampung,
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
3. Atika Lusi Tania SE.,M.Acc., Ak.,CA. selaku Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan Akuntansi Syariah,
4. Segenap Dosen Akuntansi Syariah yang memberikan ilmu serta pengalamannya kepada Peneliti,
5. Semua pihak yang telah membantu demi terselesaiannya proposal ini.

Demikian, apabila terdapat banyak kesalahan serta kekurangan didalamnya Peneliti mohon maaf, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tulisan ini ada manfaatnya.

Metro, 11 Januari 2025
Peneliti



Ninda Suryani
NPM.2103032011

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| PENGESAHAN SKRIPSI..... | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS PENELITIAN..... | vii |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 14 |
| C. Pembatasan Masalah | 15 |
| D. Rumusan Masalah | 15 |
| E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian | 16 |
| F. Penelitian Relevan..... | 18 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Konsep Teori Variabel Terikat..... | 24 |
| 1. <i>Signalling Theory</i> | 24 |
| 2. Teori Pasar Efesien (<i>Efficient Market Hypothesis – EMH</i>)..... | 26 |
| 3. Harga Saham..... | 27 |
| B. Konsep Teori Variabel Bebas | 30 |
| 1. <i>Right Issue</i> | 30 |
| 2. Kinerja Keuangan..... | 33 |

| | |
|------------------------------|----|
| C. Kerangka Pemikiran..... | 40 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 41 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Rancangan Penelitian | 45 |
| B. Definisi Operasional Variabel..... | 46 |
| C. Populasi, Sampel, dan Teknik Analisis Sampel | 48 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 50 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 50 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------|----|
| A. Hasil Penelitian | 57 |
| B. Pembahasan..... | 65 |

BAB V PENUTUP

| | |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 74 |
| B. Saran..... | 75 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. 1 Daftar Penelitian Relevan | 18 |
| Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel..... | 47 |
| Tabel 3. 2 Daftar Sampel Penelitian | 50 |
| Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif | 58 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas | 59 |
| Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 60 |
| Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi | 61 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 61 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 62 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji t..... | 63 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji F | 65 |
| Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2) | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan Perbankan 2019-2024..... | 3 |
| Gambar 1. 2 CAR Perbankan..... | 9 |
| Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran | 41 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Konsultasi Bimbingan Skripsi
2. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Daftar Nama Perusahaan Sampel
4. Data Mentah Penelitian
5. Gambar Hasil Uji SPSS
6. Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson
7. Distribusi Nilai t Tabel
8. Distribusi Nilai f Tabel
9. Surat keterangan Lulus Plagiasi
10. Surat keterangan Bebas Pustaka
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak lepas dari sektor perbankan khususnya peran perbankan sebagai sumber pembiayaan industri dalam negeri. Perbankan mempunyai peran strategis dalam menyelaraskan, menyerasikan, serta menyeimbangkan berbagai unsur pembangunan. Menurut UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan, pasal 1 ayat 2, Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalirkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Operasi bank lebih banyak menggunakan dana masyarakat dibandingkan dengan modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham.¹

Pertimbangan memilih perusahaan perbankan sebagai objek penelitian ini didasarkan pada peran penting sektor ini dalam perekonomian, khususnya dalam menghadapi dinamika pasar modal. Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa total aset perbankan mencapai Rp 12.055 triliun, dan tumbuh 58,44% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, dibandingkan dengan sektor lainnya.²

Era Revolusi Industri 4.0 menjadi kesempatan sekaligus tantangan perusahaan untuk terus menghadirkan banyak perubahan yang tak bisa

¹ “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)”, Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam, Vol. 5, No.1, Januari 2022, 52.

² “Https://Keuangan.Kontan.Co.Id/.”

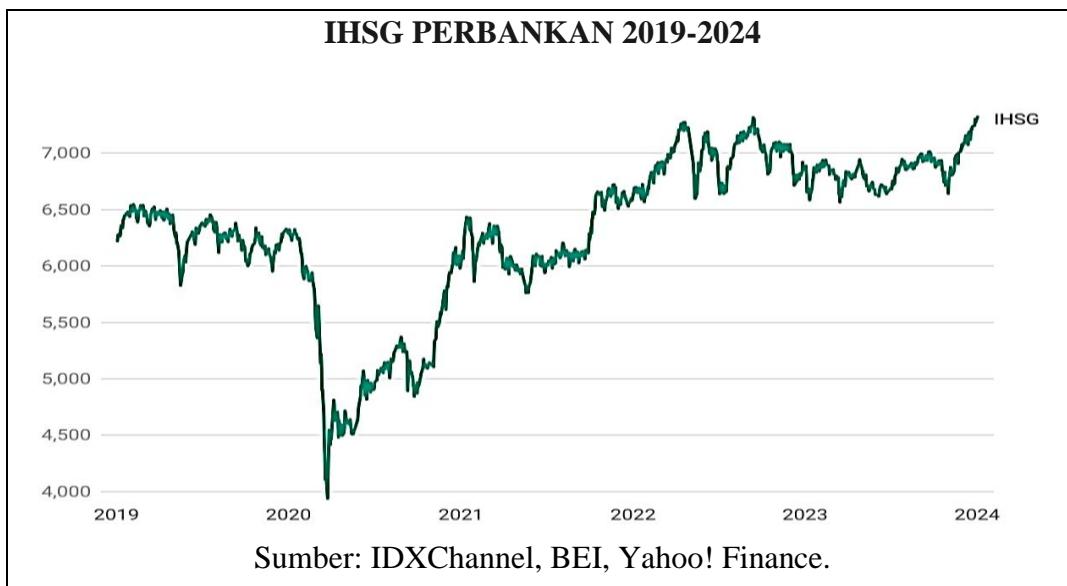
dibendung. Adapun lima teknologi utama yang mendorong pembangunan sistem Industri 4.0, yaitu *Internet of Things*, *Artificial Intelligence*, *Human-Machine Interface*, teknologi robotik dan sensor, serta teknologi 3D Printing. Salah satu topik yang banyak diperbincangkan saat ini adalah investasi digital. Implementasi industry 4.0 dinilai dapat mendorong peningkatan investasi oleh perusahaan, terutama yang terkait dengan penggunaan teknologi pendukung seperti *Internet of Things (IoT)*. Langkah ini diyakini mampu memacu produktivitas dan kualitas pada sektor perbankan.³

Pada tahun 2019 saat pemerintah gencar menerapkan industri 4.0 yang merupakan upaya untuk melakukan otomatisasi dan digitalisasi pada proses perbankan, muncul wabah covid-19 telah menaruh perhatian global dan berbagai tantangan yang signifikan bagi sektor perbankan, salah satunya adalah penurunan pasar modal. Akibat penyebaran yang luas dan cepat, wabah ini juga menguncang perekonomian dunia. Harga komoditas, pasar saham dan indikator makro ekonomi lainnya mengalami penurunan yang tajam. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat, semenjak kasus pertama di umumkan secara resmi di Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami pelemahan secara signifikan, hampir semua saham mengalami penurunan. Keadaan ini membuat regulator dan pengawas pasar modal mengambil kebijakan khusus. Pada 10 Maret 2020, BEI mengumumkan diterapkannya

³ Annisa Indah Mutiasari, “Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital”, Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. IX, No. 2, 2020.

kebijakan penghentian perdagangan atau *trading halt* untuk menahan laju penurunan harga pasar modal.⁴

Gambar 1. 1 Indeks Harga Saham Gabungan Perbankan 2019-2024



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan nilai pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sektor perbankan pada tahun 2019-2024, penurunan yang sangat drastis terjadi pada tahun 2020 pada perbankan. Menurut catatan Bursa Efek Indonesia (BEI), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tercatat turun menjadi 4.000 dengan diikuti penurunan kapitalisasi pasar sebesar 26,11% menjadi Rp 5.368 triliun. Namun seiring dengan sejumlah kebijakan yang diambil untuk menanggulangi pandemi Covid-19 dan stimulus ekonomi yang diberikan oleh pemerintah dan dengan adanya sejumlah sentimen positif terutama di dalam ekonomi makro, IHSG perlahan keluar dari level terendahnya. Setelah tahun 2020, IHSG mulai mengalami kenaikan secara

⁴ “Sugianto, D. Perjalanan IHSG Sejak RI Positif Virus Corona. Finance.Detik.Com. [Https://Finance.Detik.Com/Bursa-Dan-Valas/D4972595/Perjalanan-Ihsg-Sejak-Ri-Positif-Viruscorona. 2020”](https://Finance.Detik.Com/Bursa-Dan-Valas/D4972595/Perjalanan-Ihsg-Sejak-Ri-Positif-Viruscorona. 2020”)

perlahan, meskipun sempat mengalami penurunan. Sepanjang tahun 2023, kinerja IHSG tercatat menguat 6,16% di Rp 7.272 lebih tinggi dari pencapaian tahun 2022 sebesar 4,09%. Pada perdagangan Senin, 20 Februari 2024, status IHSG ditutup pada Rp 7.269 dengan penurunan tipis sebesar 0,53%. Indeks saham merupakan hal yang penting dalam perdangangan saham, karena indeks dapat memberikan informasi mengenai pergerakan saham dan menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.⁵

Fluktuasi harga saham perbankan dapat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi yang terdiri dari suku bunga, inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan nilai tukar. Faktor fundamental bank atau kinerja keuangan bank yang terdiri dari NPM, ROA, LDR, CAR, EPS, BOPO, serta aksi korporasi seperti merger, akuisisi atau *right issue*. Faktor-faktor ini mempengaruhi permintaan dan penawaran saham, serta ekspektasi investor terhadap profitabilitas dan risiko bank.⁶

Fluktuasi harga saham juga terjadi pada Bank Mayapada Internasional yang menunjukkan volatilitas harga yang cukup tinggi dalam beberapa tahun terakhir, terutama sekitar periode *right issue*. Harga saham kerap mengalami lonjakan tajam dalam waktu singkat. *Right issue* yang dilakukan untuk menggalang dana sekitar Rp4 triliun dipandang sebagai upaya memperkuat struktur permodalan yang menipis dan mengatasi peningkatan kredit macet (NPL) yang membengkak. Namun, reaksi pasar cukup beragam dengan

⁵ Lautania, “Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”, Ijurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 6, No. 4, 2021.

⁶ Hartono, J. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Kedelapan. BPFE (2013).

fluktuasi harga yang signifikan dalam jangka pendek. Terdapat beberapa faktor penyebab Bank Mayapada Internasional mengalami fluktuasi harga saham yaitu salah satunya rasio kecukupan modal (CAR) yang menurun dari 13,44% menjadi 11,40% pada kuartal III-2023, kenaikan rasio kredit macet (NPL gross) dari 3,11% naik menjadi 3,80%, aksi korporasi berupa *right issue* yang dilakukan sejak 2013, dan isu transaksi afiliasi yang sempat menyebabkan sanksi administratif dari BEI⁷.

Harga saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan pribadi maupun institusi dalam suatu pemerintah ditandai dengan hak pemodal sebagai bukti kepemilikan tersebut. Harga saham dapat dinilai berdasarkan nilai buku, nilai dasar atau nilai pasar, nilai nominalnya, serta nilai pembukaan atau nilai penutupan.⁸ Harga saham yang ideal menciptakan persepsi positif di kalangan investor sehingga mereka lebih yakin untuk membeli dan menanamkan saham perusahaan. Hal ini mendukung likuiditas saham di pasar dan memudahkan perusahaan untuk memperoleh modal tambahan jika diperlukan.

Harga saham bank cenderung fluktuatif akibat berbagai faktor salah satunya yaitu *right issue* dan kinerja keuangan. Harga saham merupakan salah satu indikator penting bagi investor untuk menilai keberhasilan pengelolaan perusahaan yang akan datang. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami peningkatan, maka investor akan menilai perusahaan tersebut telah berhasil dalam mengelola perusahaannya. Kepercayaan investor sangat

⁷“Https://Www.Mikirduit.Com/Saham-Maya-Disanksi-Ojk-/.”

⁸ Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A, A.k., *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Cetakan Pertama Edisi Kesembilan, November 2014.

bermanfaat bagi perusahaan karena akan semakin banyak orang yang akan percaya terhadap perubahan maka keinginan untuk berinvestasi pada perusahaan akan semakin meningkat.⁹

Right issue adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dan perusahaan akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham lama untuk memperoleh lebih banyak saham. Intinya, perusahaan akan memberikan kesempatan kepada investor lama untuk memperoleh saham baru sebelum saham tersebut diterbitkan dan ditawarkan kepada investor baru. Saham *right issue* dikenal dengan istilah Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).¹⁰ Harga saham baru yang ditawarkan melalui mekanisme HMETD biasanya memiliki harga yang lebih murah dibandingkan dengan harga ketika saham tersebut dirilis ke investor publik. Investor lama dapat membeli saham baru untuk menyamai atau melebihi persentase kepemilikannya yang lama.¹¹ *Right issue* pada perusahaan perbankan merupakan aksi korporasi sebagai upaya untuk memperkuat struktur modal dan meningkatkan kinerja keuangan, dana yang dihasilkan biasanya digunakan untuk ekspansi dan inovasi yang mendukung kemajuan teknologi finansial.

Aksi korporasi penambahan modal melalui *right issue* dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan PT Bank Rakyat

⁹ wawan Sugianto, Fachruddiansyah Muslim, And Iwan Putra, "Analisis Penilaian Suku Bunga (Bi-7drr) Terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia (Bri) Persero Periode Tahun 2019-2022", Journal on Teacher Education, Vol.5 No.4 Tahun 2024, 3.

¹⁰ Hutabarat, Situmorang, et al, "Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023," 4.

¹¹ "[Https://Www.Gramedia.Com.](https://Www.Gramedia.Com.)"

Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) menjadi yang terbesar ketiga di Asia Tenggara. Dengan nilai transaksi yang mencapai Rp 96 triliun, menjadikan *right issue* BBRI terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dan tercatat tertinggi di kawasan Asia Tenggara. Dana dari hasil *right issue* tersebut akan digunakan perseroan dalam mengembangkan ekosistem ultra makro untuk mengakselerasi ekonomi kerakyatan yang diharapkan akan mampu meningkatkan perekonomian negara. Aksi *right issue* tersebut, memberikan dampak yang positif terhadap harga saham BBRI yang melonjak naik 5,82% dalam sepekan terakhir pada 24 September 2021. Pada penutupan perdagangan saham BBRI ditutup dengan kenaikan 1,33% dengan harga Rp 3.820 per saham. Para pemodal asing juga ikut serta melaksanakan saham BBRI senilai Rp 1,9 triliun atau 38,5%, para pemodal dalam negeri juga melaksanakan pembelian sebesar 577 miliar rupiah atau sekitar 11,45%¹².

Sesuai dengan POJK Nomor 12/POJK.03/2020 mengenai Konsolidasi Bank Umum, OJK telah menaikkan modal inti secara bertahap mulai tahun 2020 sebesar satu triliun rupiah. Sehingga nanti terpenuhi syarat modal inti bank dua triliun di tahun 2021 dan menjadi tiga triliun rupiah pada bulan Desember 2022. Hal ini menyebabkan bank-bank yang belum memiliki cadangan modal sebesar Rp 3 triliun melakukan aksi korporasi berupa *right issue* dalam rangka memenuhi POJK tersebut¹³.

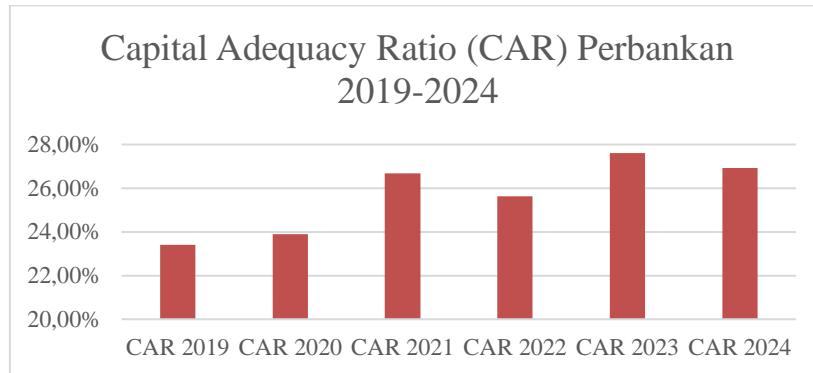
¹² “Https://Www.Bareksa.Com/Berita/Reksa-Dana/2021-09-27/Bri-Right-Issue-Terbesar-Di-Asia-Tenggara.”

¹³ Hutabarat, Situmorang, and Muda, “Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023”, *Owner riset dan jurnal akuntansi*, Vol. 8 No. 2, April (2024), 2.

Kinerja keuangan yang menurun akan berdampak langsung pada persepsi investor terhadap nilai dan prospek perusahaan tersebut. Investor memandang perusahaan dengan kinerja menurun sebagai entitas yang mengandung risiko lebih tinggi, karena potensi kerugian yang lebih besar atau ketidakpastian dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Akibatnya, investor cenderung mengurangi kepemilikan sahamnya, sehingga permintaan terhadap saham perusahaan menurun. Penurunan permintaan saham ini menyebabkan harga saham turun. Penurunan kinerja keuangan dapat dipicu oleh meningkatnya risiko kredit macet dan melemahnya profitabilitas bank. Hal ini membuat investor semakin waspada karena perbankan memegang peranan penting dalam stabilitas ekonomi dan sistem keuangan.

Kinerja perbankan secara langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan stabilitas finansial. Perusahaan perbankan di Indonesia diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan wajib mengikuti standar pelaporan keuangan yang tinggi. Hal ini menambah akuntabilitas dan transparansi terhadap informasi keuangan yang disediakan kepada masyarakat, termasuk investor.

Gambar 1. 2 CAR Perbankan



Pasca pandemi Covid-19, kinerja sektor perbankan Indonesia yang telah mengalami penurunan drastis, dari pertumbuhan kredit dari -33,77% pada tahun 2021 menjadi 10% pada tahun 2023. Perbankan Indonesia terus mengalami tren positif sejak krisis pandemi Covid-19. Dengan tingkat permodalan (CAR) dan profitabilitas (ROA) yang relatif tinggi, masing-masing sebesar 2,73% dan 27,48%, per-Oktober 2023. Pada tahun 2019 hingga 2023, Perhimpunan Bank Nasional mencatat bahwa rasio keuangan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank pada data perhimpunan nasional salah satunya yaitu rasio solvabilitas dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar 23.40% pada tahun 2020 sebesar 23.89% pada tahun 2021 26.67% pada tahun 2022 sebesar 25.63% pada tahun 2023 sebesar 27.66% dan pada tahun 2024 sebesar 26,92%.¹⁴

Kinerja bank dan rasio keuangan mempunyai kaitan yang kuat dikarenakan rasio keuangan ialah alat analisis yang mencerminkan berbagai

¹⁴ Atisyah Dwi Damayanti and Amir Indrabudiman, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Dan Non-Performing Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan", Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Vol. 2, No. 4 Oktober 2024, 127.

hubungan indikator keuangan.¹⁵ Tingkat profitabilitas bank dapat digunakan untuk mengukur nilai kinerja perbankan. Kegiatan operasional bank bertujuan untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas yang didapatkannya. Kinerja bank dapat diukur menggunakan perbandingan profitabilitas, dikarenakan profitabilitas ini melengkapi perbandingan aktivitas, perbandingan utang dan perbandingan likuiditas. Terdapat dua indikator yang mampu mencerminkan rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) ialah perbandingan yang menggambarkan kemampuan keseluruhan asset yang bank miliki untuk mendapatkan laba dan *Return on Equity* (ROE) ialah perbandingan yang mencerminkan tingkat pengembalian aktiva untuk memperoleh laba.¹⁶

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on assets* (ROA) dikarenakan ROA dapat menunjukkan kinerja manajemen bank dalam mengelola aset yang dimiliki agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal. Dalam peraturan No.13/30/DPNP tahun 2011 Bank Indonesia menyatakan, bahwa ROA ialah perbandingan yang diaplikasikan untuk menilai kinerja manajemen bank agar dapat menghasilkan keutungan secara optimal. Bank dengan $ROA > 1,5\%$ menggambarkan bank dalam kategori sehat sesuai ketentuan kriteria bank Indonesia. Tingkat ROA bank yang besar, akan meningkatkan keuntungan yang dapat diperoleh bank serta mencerminkan pengelolaan penggunaan asset yang semakin baik pula.¹⁷

¹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

¹⁶ Asnawi and Rate, “Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return on Asset (Roa) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4”, Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi 2018, 4.

¹⁷ Ovi Amala And Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Pt. Bank Rakyat Indonesia”, Tbk. Independent: Journal Of Economics, Vol.1 No 3, 2021, 3.

Kondisi tersebut menjadi indikator profitabilitas yang sangat diperhatikan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Hal ini berdampak positif terhadap persepsi investor sekaligus meningkatkan harga saham bank.

Indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menggambarkan suatu *ratio* ekuitas yang menjelaskan kesanggupan pada sebuah bank untuk menyajikan dana sebagai upaya peningkatan perusahaan serta mengambil alih peluang dari ancaman kerugian yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan perbankan. CAR menunjukkan tingkat kecukupan modal bank untuk menanggung risiko-risiko yang mungkin timbul dalam operasionalnya, khususnya risiko kredit macet maupun risiko pasar. CAR yang memadai mencerminkan kekuatan modal yang cukup untuk menjaga stabilitas keuangan bank sehingga bank dianggap lebih aman oleh para pemegang saham dan calon investor. Tingginya tingkat CAR dapat menurunkan persepsi risiko investasi sehingga mendukung peningkatan harga saham bank di pasar modal.¹⁸

Reaksi investor terhadap sinyal positif atau sinyal negatif akan sangat mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai keputusan dalam menanggapi hal tersebut, seperti membeli saham yang dijual atau tidak menunjukkan reaksi sama sekali. Kondisi ini terjadi karena investor

¹⁸ Ovi Amala And Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Pt. Bank Rakyat Indonesia”, Tbk. Independent: Journal Of Economics, Vol.1 No 3, 2021, 3.

menunggu dan melihat perkembangan yang ada baru mengambil keputusan yang diimplementasikannya dalam bentuk tindakan melakukan investasi.¹⁹

Pasar yang efesien merupakan pasar dimana harga sekuritas yang diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia bisa meliputi semua informasi yang tersedia baik informasi di masa lalu, informasi saat ini, maupun informasi yang bersifat opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga (misal jika banyak investor di pasar beranggapan bahwa harga saham akan naik, maka informasi tersebut nantinya akan tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik).²⁰

Penelitian yang menguji hubungan antara *right issue* terhadap harga saham pernah dilakukan oleh Amalia Yuda Perdana Aprianti²¹, Maria Quita Dhema²², dan Siti Aminah²³, menemukan bahwa *right issue* berpengaruh positif terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat²⁴ dan Malik Hidayat²⁵ menemukan hasil yang berbeda bahwa *right issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

¹⁹ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*, (CV. Merdeka Kreasi Group, Cetakan Ke-1, Maret 2023), 22.

²⁰ Risty Kartika Febrianty, *Efficiency Market Hypothesis*, Financial Management: 2019 7.

²¹ Amalia Yuda Perdana Aprianti, “Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 9, September 2015.”

²² Maria Quita Dhema, “Analisis Pengaruh Right Issue Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020), 2022.”

²³ Siti Aminah, *Pengaruh Kebijakan Stock Split Dan Right Issue Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Dan Right Issue Periode 2018-2020)*, Jurnal Economic, 2023.

²⁴ Hutabarat, Situmorang, et al, “Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023,” 13.

Selain melihat *right issue*, faktor kinerja keuangan juga perlu dipertimbangkan oleh investor. Kinerja keuangan perusahaan yang melakukan *Right Issue* akan mengalami peningkatan karena dengan *Right Issue* akan memperkuat struktur modal perusahaan tersebut. Tetapi hasil penelitian dari Syuhana²⁶, menyatakan bahwa kinerja perusahaan mengalami penurunan setelah melakukan *Right Issue*. Dugaan penyebab turunnya kinerja perusahaan tersebut karena dana yang diperoleh dari *Right Issue* tidak dimanfaatkan dengan benar, misalnya dana tersebut digunakan untuk membiayai hutang yang telah jatuh tempo.

Penelitian yang menguji hubungan antara kinerja keuangan terhadap harga saham pernah yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Reski Amalia²⁷, Winarti²⁸, dan Ovi Amala²⁹, menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sementara penelitian yang dilakukan oleh Mince Batara³⁰, menunjukkan hasil bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

²⁵ Malik Hidayat, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Right Issue Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia, IKRAITH-EKONOMIKA Vol 7 No 2 Juli 2024.”

²⁶ Syuhana, “Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, 2015.”

²⁷ Reski Amelia, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Tahun 2024.”

²⁸ Winarti, “Winarti. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No.4, Oktober 2022.”

²⁹ Ovi Amala And Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Pt. Bank Rakyat Indonesia”, Tbk. Independent: Journal Of Economics, Vol.1 No 3, 2021, 3.

³⁰ Mince Batara, “Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (Jesit)”, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, 11.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Reski Amalia³¹, bahwa kinerja keuangan yang diprosikan modal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai thitung 2,787>tabel 2,015 dan nilai signifikansi 0,045<0,05. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Inka W Latif³², menunjukkan hasil bahwa kinerja keuangan yang diprosikan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “**PENGARUH RIGHT ISSUE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian diatas, maka dapat diidentifikasi masalah bahwa:

1. Pada tahun 2020 muncul wabah Covid 19 yang menyebabkan adanya penurunan yang cenderung negatif pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).
2. Persepsi investor terhadap *right issue*, ketika perusahaan perbankan melakukan *right issue*, terdapat kemungkinan investor dapat mengembangkan opini hal itu sebagai sinyal bahwa perusahaan

³¹ Reski Amelia, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Tahun 2024.”

³² Inka Wahyuni Latif, “Analisis Capital Adequacy Ratio (Car), Non-Performing Loan (Npl), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Debt to Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)”, Jurnal Emba Vol. 9 No. 4 Oktober 2021, 211.

membutuhkan tambahan modal untuk memperbaiki kinerjanya. Hal ini dapat menimbulkan persepsi negatif atau positif di kalangan investor, sehingga harga saham bisa naik atau juga turun.

3. Penurunan kinerja keuangan akan berimbas pada harga saham dan menciptakan risiko investasi yang lebih tinggi di mata para investor.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang dibahas pada penelitian ini, maka Batasan masalah dalam penelitian ini hanya akan mencakup perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahunan perusahaan perbankan selama 5 tahun terakhir, dari tahun 2019-2024 dan Fokus penelitian ini adalah:

1. *Right issue*: menganalisis pengaruh dari *right issue* terhadap harga saham.
2. Kinerja keuangan: menggunakan analisis rasio Profitabilitas dengan indikator *Return on Asset* (ROA) dan analisis rasio Solvabilitas dengan indikator *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk mengukur kinerja keuangan bank. Data-data yang dipakai pada penelitian ini adalah data laporan keuangan resmi dari BEI yang diterbitkan di laman resminya yaitu www.idx.co.id.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dipaparkan oleh peneliti, maka rumusan permasalahan penelitian ini ialah:

1. Bagaimana Pengaruh *Right Issue* terhadap Harga Saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham berdasarkan analisis *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham berdasarkan analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana Pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan terhadap harga saham secara simultan berdasarkan analisis *Return on Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Right Issue* terhadap harga saham pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham berdasarkan analisis *Return on Asset* (ROA) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan terhadap harga saham berdasarkan analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Untuk mengetahui pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan terhadap harga saham secara simultan berdasarkan analisis *Return on Asset* (ROA) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan kontribusi teoritis dan keilmuan serta menjadi landasan kajian ilmu pengetahuan khususnya dibidang akuntansi terkhusus yang memiliki kaitan dengan pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Selain itu diharapkan juga memberi pengetahuan umum tentang pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham dapat menambah ilmu pengetahuan tentang Akuntansi.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Penelitian ini bisa memperbanyak ilmu bagi peneliti sendiri sehingga dapat menerapkannya di lingkungan pekerjaan yang sesuai.

2) Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan persepsi dan informasi mengenai analisis *financial statement* perusahaan mengenai pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat menambah pengetahuan mahasiswa khususnya jurusan akuntansi.

3) Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini bisa memberi tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca guna memperluas pemahaman yang berkaitan dengan pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam penelitian ini bertujuan menjadi bahan referensi dan acuan. Ketika melakukan suatu penelitian, penelitian terdahulu yang relevan menjadi landasan penguatan teori yang dipakai oleh penelitian. Maka dari itu terdapat beberapa penelitian relevan seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 1. 1 Daftar Penelitian Relevan

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|---------------------|--|---|
| 1. | Maria Quita Dhema. Analisis Pengaruh Right Issue dan | 1.Right issue | Teknik analisis data yang dipakai menggunakan teknik | Perbedaan pada penelitian terdahulu ini terletak pada |

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|--------------------------------------|---|---|
| | Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020), Tahun Publikasi 2022 | 2.Kinerja Keuangan 3.Return Saham | analisis linier berganda, uji asumsi klasik, uji kelayakan model dengan menggunakan uji t dan koefisien determinasi (R2) dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan right issue berpengaruh signifikan terhadap return saham dan kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, secara simultan ada pengaruh variabel right issue dan kinerja keuangan terhadap return saham. | tahun pengamatan, variabel. Penelitian terdahulu melakukan penelitian dari tahun 2017-2020, sedangkan penelitian ini dari tahun 2021-2024. Variabel pada penelitian ini menggunakan harga saham sebagai variabel dependen. |
| 2. | Hutabarat, Situmorang, and Muda. Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023, (Owner: Riset & Jurnal Akuntansi Vol.8 No.2, April 2024) | 1.Right Issue 2.Harga Saham | Menggunakan data uji normalitas dengan uji jarque-bera, menggunakan Uji Beda (Wilcoxon Sign Ranked-Test), uji ini dilakukan dengan menggunakan E-Views. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap harga saham antara sebelum dan sesudah kebijakan right issue. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi selama periode penelitian yaitu 10 hari sebelum dan 90 hari setelah kebijakan menunjukkan angka lebih besar dari 5% yang berarti bahwa kebijakan right issue tidak berpengaruh terhadap harga saham. | Penelitian terdahulu menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen penerbitan saham baru dan variabel dependen harga saham, pada penelitian ini menggunakan variabel penerbitan saham baru, kinerja keuangan dan harga saham serta periode pengamatan tahun yang digunakan juga berbeda |
| 3. | Siti Aminah, et al. Pengaruh Kebijakan Stock Split Dan Right Issue Terhadap Harga Saham (studi pada | 1.Kebijakan Stock Split | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, uji statistic Diskriptif pada saat stock split dan right issue kemudian uji beda stock split dan right issue. Hasil pengujian | Perbedaan terletak pada objek penelitian, penelitian terdahulu menggunakan |

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|---|---|---|--|
| | perusahaan yang melakukan stock split dan right issue periode 2018-2020), (Jurnal Economic, 2023) | 2. Right Issue 3.Harga Saham | mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh adanya kebijakan <i>stock split</i> terhadap harga saham pada tahun 2018 - 2020. Berdasarkan hasil pengujian menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh adanya kebijakan <i>right issue</i> terhadap harga saham pada tahun 2018 hingga tahun 2020 | perusahaan yang melakukan stock split dan right issue, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sektor perbankan sebagai objek penelitian, tahun pengamatan dan variabel juga berbeda |
| 4. | Malik Hidayat, et al. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Right Issue Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia, (Jurnal Ekoomi Vol. No.2, Juli 2024) | 1.Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas 2.Right Issue | Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji statistic descriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap right issue, likuiditas berpengaruh terhadap right issue. Secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap right issue perusahaan sektor perbankan penelitian menemukan bahwa right issue dapat meningkatkan likuiditas saham namun ini tergantung pada persepsi pasar tentang tujuan penerbitan saham baru. | Perbedaan pada penelitian terdahulu terdapat pada variabel yang digunakan serta perbedaan lainnya |
| 5. | Habibie. Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Harga Saham Pada | 1.Faktor Internal Dan Faktor Eksternal | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan right issue di BEI | Perbedaan penelitian terdahulu terdapat pada variabel penelitian, objek dan tahun |

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|-------------------------------------|--|--|
| | Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Di Tahun 2015-2021, (Tahun 2022) | 2.Harga Saham | tahun 2015-2021. Analisis penelitian ini menggunakan alat statistic Eviews 10. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa harga miyak dunia berpengaruh signifikan terhadap harga saham, total asset, total liabilitas, dan harga emas dunia tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang melakukan right issue dengan alasan ekspansi cenderung melihat harga saham yang lebih baik daripada perusahaan yang melakukan right issue untuk menutupi kerugian. | pengamatan. |
| 6. | Ovi Amala, et al. Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Harga Saham Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. (Independent : <i>Journal Of Economics</i> , Volume 1 Nomor 3 2021) | 1.Kinerja Keuangan 2.Harga Saham | Uji Asumsi Klasik berupa Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas serta Uji Regresi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR, NPL, ROA, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham sebesar 87,47%. Secara parsial variabel CAR dan ROA berpengaruh secara positif signifikan, sedangkan variabel LDR berpengaruh positif tidak signifikan, untuk variabel NPL berpengaruh secara negatif dan signifikan | Pada penelitian terdahulu menggunakan metode CAR,NPL,ROA, dan LDR sedangkan metode penelitian ini berbeda yang menggunakan Rasio yang dapat mempengaruhi harga saham pada perbankan, serta perbedaan lainnya terkait variabel penelitian terdahulu dengan penelitian ini dan sampel penelitian |
| 7. | Winarti. Pengaruh Return On Assets | 1. Return On | Menggunakan analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis. | Variabel yang digunakan |

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--|--|---|--|
| | (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). (Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No.4, Oktober 2022) | Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) 2. Harga Saham | Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara parsial dan simultan profitabilitas dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) berpengaruh terhadap harga saham | penelitian terdahulu sama dengan metode penelitian ini, tetapi tahun analisis dan sampel penelitian berbeda. |
| 8. | I Wayan Eka, et al. Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Setelah Melakukan Right Issue Pt Bri (Persero), Tbk. (Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). (Tahun 2023) | 1.Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan 2.Right Issue | Penelitian ini mengunakn metode kuantitatif, dan data diperleh dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022 Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan rasio likuiditas, penyajian keuangan Pt Bri (Persero), Tbk. Tahun 2018-2022 tidak terlalu baik karena hasil penelitian membuktikan bahwa Pt Bri Persero), Tbk. Tahun 2018-2022 masih memiliki hutang lancar. Berdasarkan pengukuran Debt to Asset Ratio (Debt ratio) dan Debt to Equity Ratio maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keungan pada tahun 2018 dan 2021 adalah cukup baik. Karena kegiatan pembiayaan Pt Bri (Persero) | Perbedaan terletak pada tahun pengamatan, objek dan variabel yang digunakan. |

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|-----|---|-------------------------------------|--|---|
| | | | Tbk Tahun 2018-2022 masih didominasi oleh hutang. | |
| 9. | Reski Amelia. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Tahun 2024). | 1.Kinerja Keuangan 2.Harga Saham | Metode yang digunakan dalam pemilihan objek pada penelitian ini adalah purposive sampling yang melibatkan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan periode pengamatan selama 5 tahun adalah sebanyak 10 sampel perusahaan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi linier berganda yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal CAR berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai thitung $2,787 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Likuiditas (LDR) berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai thitung $2,187 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai thitung $2,051 > t_{tabel} > 2,015$ dan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$. Rentabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai thitung $2,361 > t_{tabel} 2,015$ dan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. | Perbedaan terdapat pada variabel penelitian dan tahun pengamatan. |
| 10. | Inka W Latif, et al. Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Non | 1.CAR 2.NPL | Jenis penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear | Terdapat beberapa perbedaan pada penelitian terdahulu |

| No | Nama, Judul, dan Tahun Penelitian | Variabel Penelitian | Metode/Analisis Data dan Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|---|---------------------------------|--|--|
| | Peforming Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. (Jurnal EMBA Vol. 9 No. 4 Oktober 2021) | 3.LDR 4.ROA 5.Harga Saham | <p>berganda.</p> <p>Hasil dari analisis ini menunjukkan bahwa secara parsial NPL, LDR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan, CAR dan DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan CAR, NPL, LDR, DER dan ROA berpengaruh terhadap Harga Saham.</p> | yang menggunakan CAR, NPL, LDR, ROA sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen, serta tahun pengamatan yang dilakukan selama penelitian |

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. *Signalling Theory*

Signalling Theory adalah teori yang menjelaskan sebuah hubungan antara pihak manajemen dan Investor. Hubungan ini melibatkan pihak manajemen yang memberikan informasi mengenai pandangan mereka tentang kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan itu sendiri.

Signalling Theory adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga dipasar seperti harga saham, obligasi dan sebagainya yang akan memberikan pengaruh terhadap keputusan investor. Reaksi investor terhadap sinyal positif atau sinyal negatif akan sangat mempengaruhi kondisi pasar. Investor akan bereaksi dengan berbagai keputusan dalam menanggapi hal tersebut, seperti membeli saham yang dijual atau tidak menunjukkan reaksi sama sekali. Kondisi ini terjadi karena investor menunggu dan melihat perkembangan yang ada baru mengambil keputusan yang diimplementasikannya dalam bentuk tindakan melakukan investasi.¹

a. Hubungan *Signalling Theory* dengan *Right Issue*

Asumsi penting dalam teori sinyal adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat mengenai nilai-nilai perusahaan dimana investor luar tidak mengetahui, dan manajemen sebagai pihak

¹ Rahima Br Purba, *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*, (CV. Merdeka Kreasi Group, Cetakan Ke-1, Maret 2023), 22.

yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya. Hal ini berarti bahwa manajemen secara umum mempunyai informasi lebih lengkap dan akurat dibandingkan dengan investor mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Menurut Ardi Nugraha et al. Teori sinyal mengindikasikan bahwa *right issue* dianggap sebagai suatu sinyal oleh investor yang dapat mempengaruhi nilai saham mereka. Dengan adanya sinyal dari perusahaan menyebabkan investor melakukan antisipasi untuk menentukan investasi yang tepat.²

b. Hubungan *Signalling Theory* dengan Kinerja Keuangan

Secara garis besar *signalling theory* erat kaitannya dengan ketersediaan informasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan bagi para investor, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis fundamental perusahaan. Analisis ini dilakukan untuk mempermudah interpretasi terhadap laporan keuangan yang telah disajikan oleh manajemen. Penggunaan teori *signaling*, informasi berupa ROA atau tingkat pengembalian terhadap asset atau juga seberapa besar laba yang didapat dari aset yang digunakan. Dengan demikian jika ROA tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi investor. Karena dengan ROA tinggi menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut baik maka investor

² Ardi Nugraha, "Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.11 No.21 Maret 2013, 73.

akan tertarik untuk menginvestasian dananya yang berupa surat berharga harga saham.

Permintaan saham yang banyak maka akan membuat harga saham meningkat. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat. Dikarenakan *signaling theory* memiliki kaitan yang erat dengan informasi laporan keuangan, maka ada baiknya sejak awal usaha, sebuah perusahaan memiliki pembukuan yang baik dan mudah, agar dapat digunakan sebagai informasi keuangan baik secara internal aupun eksternal perusahaan.³

Penyajian rasio kesehatan keuangan perbankan yang baik atau berada dalam keadaan sehat memberikan sinyal positif bagi pihak eksternal bahwa kinerja keuangan berada dalam kondisi yang baik pula. Dengan menyajikan rasio CAR yang sehat akan memberikan sinyal positif terhadap kinerja keuangan bank. Rasio CAR yang sehat menunjukkan bahwa bank mempunyai modal yang cukup dalam menangani kerugian dan mampu mengelola aset yang memperoleh keuntungan.⁴

2. Teori Pasar Efesien (*Efficient Market Hypothesis – EMH*)

Suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan yang khusus. Artinya, pasar yang efesien merupakan pasar dimana harga sekuritas yang

³ Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023) Edisi Pertama.

⁴ Thomas Sumarsan Goh, *Monograf: Financial Distress*, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023) Edisi Pertama, 1.

diperdagangkan telah mencerminkan semua informasi yang tersedia. Informasi yang tersedia bisa meliputi semua informasi yang tersedia baik informasi di masa lalu, informasi saat ini, maupun informasi yang bersifat opini rasional yang beredar di pasar yang bisa mempengaruhi perubahan harga (misal jika banyak investor di pasar beranggapan bahwa harga saham akan naik, maka informasi tersebut nantinya akan tercermin pada perubahan harga saham yang cenderung naik). Jika pasar bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan yang baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, maka kondisi pasar seperti ini disebut dengan pasar efisien.⁵

3. Harga Saham

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda kepemilikan atau organisasi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut Fahmi, saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan berbentuk kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan ikut dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, persediaan yang siap untuk dijual. Harga saham merupakan harga yang investor keluarkan atau bayarkan atas kepemilikan saham di suatu perusahaan guna memperoleh kepemilikan saham suatu perusahaan.⁶

Menurut Jogiyanto yang dimaksud dengan harga saham yaitu “harga saham yang muncul di pasar pada saat waktu tertentu, ditentukan

⁵ Risty Kartika Febrianti, *Efficiency Market Hypothesis*, Financial Management: 2019 7.

⁶ Irham Fahmi, *Rahasia Saham Dan Obligasi*, (Alfabeta:2013), 32.

oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham di pasar saham". Harga saham dapat diartikan sebagai nilai aktual di pasar atau, dalam situasi ketika pasar ditutup, mencerminkan harga penutupan. Harga saham merupakan sebuah harga penutupan pasar saham dalam kurun waktu tertentu⁷. Harga saham dibentuk oleh pelaku pasar dan dapat ditentukan oleh hubungan penawaran dan permintaan di pasar perdagangan saham atau pasar modal. Harga saham juga bisa naik turun, karena adanya perubahan dalam sebuah penawaran dan permintaan pasar.

a. Jenis-jenis harga saham

- 1) Harga nominal Harga yang tertera pada sertifikat saham yang ditetapkan oleh perusahaan untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besar kecilnya nilai harga nominal sangat berpengaruh terhadap dividen yang akan diterima oleh investor karena jumlah dividen minimal yang akan didapatkan oleh investor ditetapkan dari harga nominal.
- 2) Harga perdana Harga pada waktu saham tersebut dicatat pada bursa efek. Harga saham pada pasar perdana pada umumnya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan perusahaan. Penentuan harga saham perdana dilakukan dengan melihat minat pembelian saham saat masa *bookbuilding* dari investor.
- 3) Harga pasar Harga dari perjanjian emisi pada investor atau bisa diartikan sebagai harga jual dari investor satu dengan investor

⁷ Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A, A.k., *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Cetakan Pertama Edisi Kesembilan, November 2014), 51.

lainnya. Harga pasar terjadi setelah saham tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- 4) Harga pembukaan Harga yang diminta oleh penjual dan pembeli pada saat jam bursa dibuka. Harga pembukaan juga bisa diartikan sebagai harga pertama saat transaksi pasar saham dimulai. Harga pembukaan terbentuk berdasarkan akumulasi jumlah penawaran jual dan permintaan beli terbanyak pada periode Pra-pembukaan.⁸

b. Pengukuran Harga Saham

Pengukuran harga saham, secara umum menggunakan harga penutupan (closing price) di bursa efek. Harga ini mencerminkan nilai saham pada akhir perdagangan, yang merupakan indikator penting untuk menilai kinerja saham dan pasar secara keseluruhan.

c. Faktor-faktor harga saham

Harga saham perbankan dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal aupun eksternal. Secara umum, faktor tersebut meliputi kinerja perusahaan perbankan, kondisi ekonomi makro, sentimen pasar, dan faktor spesifik industry perbankan seperti NPL, ROA dan Inflasi.

1. Faktor internal

- a) Kinerja keuangan perbankan seperti laba bersih, pertumbuhan pendapatan, dan efisiensi biaya adalah faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan seperti *Return on Assets*

⁸ Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A, A.k., *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, (Cetakan Pertama Edisi Kesembilan, November 2014), 55.

(ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dll, juga memiliki peran yang penting.

- b) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tingkat kecukupan modal perbankan (CAR) juga dapat mempengaruhi harga saham.
- c) *Loan to Deposit Ratio* (LDR), rasio antara kredit yang diberikan dengan dana simpanan juga dapat menjadi indicator yang mempengaruhi harga saham.
- d) Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), tingkat efisiensi operasional juga mempengaruhi harga saham.

2. Faktor Eksternal

- a) faktor ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, suku bunga, dan kebijakan moneter, sangat berpengaruh terhadap harga saham perbankan.
- b) sentimen pasar, ekspektasi investor terhadap kinerja perbankan dan kondisi pasar secara keseluruhan juga mempengaruhi harga saham
- c) kinerja industri perbankan, kondisi industry perbankan secara umum seperti tingkat persaingan, regulasi, dan perkembangan teknologi, juga dapat mempengaruhi harga saham.

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. *Right Issue*

Right issue dapat diartikan sebagai aksi korporasi yang memungkinkan untuk dilaksanakan oleh perusahaan tertentu. *Right issue*

sebagai *action* dari suatu perusahaan dalam upayanya untuk mendapatkan tambahan dana dengan melakukan transaksi penjualan saham secara terbatas yang ditargetkan untuk para pemegang saham lama dengan harga dan waktu tertentu pula. Biasanya harga dari saham yang ditawarkan akan lebih murah dibandingkan dengan harga pasar sehingga diharapkan invetor dapat memperoleh keuntungan saat melakukan penjualan kembali dari saham yang bersangkutan. Itulah sebabnya hal ini diharapkan mampu menarik perhatian investor untuk menebus *right/haknya*. Menurut Robert Ang mendefinisikan *Right Issue* adalah kegiatan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham lama dalam jangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.⁹

Right issue adalah salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan modal perusahaan dan juga melindungi pemegang saham dari penurunan presentase kepemilikannya di perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan akan memberikan kesempatan kepada pemegang saham lama untuk memperoleh lebih banyak saham. Intinya, perusahaan akan memberikan kesempatan kepada investor lama untuk memperoleh saham baru sebelum saham tersebut diterbitkan dan ditawarkan kepada investor baru. *Right issue* atau dikenal juga sebagai HMETD adalah hak yang melekat pada saham yang memberikan kesempatan pemegang saham yang bersangkutan untuk membeli saham dan/atau efek bersifat ekuitas lainnya baik yang dapat dikonversikan menjadi saham atau yang

⁹ Sawidji Widoatmojo, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2007), 145.

memberikan hak untuk membeli saham, sebelum ditawarkan kepada pihak lain. *Right issue* atau HMETD memberi kesempatan kepada pemegang saham yang ada untuk mempertahankan persentase kepemilikan mereka atau mencegah dilusi kepemilikan ketika terjadi *right issue*.¹⁰

a) Pengukuran *Right Issue*

Tujuan dari *right issue* ini diterbitkan yaitu untuk meningkatkan modal kerja, perluasan bisnis, mendorong aksi korporasi, dan membayar hutang perusahaan. Saham ini lebih ditunjukan untuk pemegang saham ataupun investor lama dari perusahaan tersebut. Selain itu, saham *right issue* juga mempunyai pengertian hak yang melekat pada saham yang memungkinkan para investor yang ada untuk membeli efek baru dari Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 26 Tahun 2003.¹¹ Adapun rumus untuk mengukur *right issue* adalah:

$$M_0 = \frac{M_1 - M_{t-1}}{M_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana: M_0 = Perubahan modal saham perusahaan

M_1 = Modal saham perusahaan tahun ini

M_{t-1} = Modal saham perusahaan tahun sebelumnya

Tindakan yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk menambah modalnya adalah dengan melaksanakan *right issue* atau penawaran terbatas. Perusahaan dapat terdorong untuk melaksanakan

¹⁰ Buku Saku Pasar Modal, 2023, 62.

¹¹ Buddy Setianto, Initial Public Offering, (Jakarta: Izzy's stock, Desember 2021)

penawaran umum (*Initial Public Offering*).¹² Jika perusahaan atau emiten melaksanakan kebijakan berupa *right issue*, maka perusahaan tidak membutuhkan jasa penjamin emisi dan apabila menggunakannya, jumlah yang digunakan sebagai penjamin emisi tidak sebanyak apabila perusahaan melaksanakan penawaran umum (IPO) yang pada akhirnya perusahaan dapat mengurangi biaya emisi.

Right issue dapat menjadi pilihan yang lebih menguntungkan bagi perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dibandingkan dengan apabila harus melakukan penawaran umum (IPO) maupun mendapatkan dana dengan melakukan pinjaman atau menjual sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Modal yang telah didapatkan biasanya dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan, membeli perlengkapan, memperluas usahanya, ataupun melunasi kewajibannya.¹³

2. Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir, Kinerja diartikan sebagai sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan dan kemampuan kerja. Sedangkan Martono dan Harjito mengatakan bahwa Kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat menjadi informasi baik masa lalu, sekarang maupun yang akan datang. Kinerja keuangan adalah

¹² Sawidji Widoatmojo, *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2007), 145.

¹³ Andika Wijaya, Ananta, *IPO, RIGHT ISSUE Dan Penawaran Umum Obligasi*. (Jakarta: Sinar Grafika. 2018), 21.

rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan diantaranya laporan laba rugi dan neraca.¹⁴

Secara umum kinerja keuangan merupakan usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai standard dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan bank merupakan hasil dari laporan keuangan perusahaan berdasarkan aturan-aturan perusahaan yang telah ditentukan sebelumnya. menganalisis kinerja keuangan perbankan memanfaatkan alat analisis keuangan sehingga diketahui kondisi keuangan perusahaan tersebut dalam kondisi baik atau buruk serta dapat menggambarkan kinerja bank pada periode tertentu. Kinerja bank dan rasio keuangan mempunyai kaitan yang kuat dikarenakan rasio keuangan ialah alat analisis yang mencerminkan berbagai hubungan indikator keuangan.¹⁵ Terdapat tujuan dan manfaat penilaian kinerja keuangan bagi perusahaan adalah:

1. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai dengan setiap periode tertentu.

¹⁴ Muh. Taslim Dangnga M dan Ikhwan Maulana Haeruddin, “Kinerja Keuangan Perbankan”, Cv. Nur Lina Cetakan I Mei 2018, 61.

¹⁵ Abdullah, F.M., *Manajemen Perbankan-Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015, 9.

2. Digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan dimasa yang akan datang
3. Dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan
4. Dapat melihat kinerja perusahaan secara keseluruhan
5. Sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan
6. Memberi arahan dalam membuat keputusan dan kegiatan perusahaan pada umumnya dan devisi perusahaan pada khususnya.¹⁶

Adanya informasi yang benar dan pemahaman mengenai kinerja bank maka diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan semakin meningkat. Perhitungan yang dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan bank dapat dilakukan dengan menggunakan metode yang umum dilakukan, yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Membandingkan nilai rasio keuangan yang diperoleh dari tahun ke tahun.¹⁷

a. Analisis Rasio Keuangan

Rasio merupakan keterkaitan antara angka yang satu dengan angka lainnya. Angka-angka tersebut memiliki pola yang dapat dibandingkan dengan pola lainnya sehingga dapat dinyatakan dalam persentase. Rasio lebih sesuai digunakan selaku dimensi ataupun permulaan analisa karena melalui rasio perusahaan mampu

¹⁶ Dr. Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua Cetakan Ke 7, Maret 2019.

¹⁷ Abdullah, F.M., *Manajemen Perbankan-Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015, 13.

menganalisa lebih dalam ataupun meminimalisir terbentuknya hal yang tidak diharapkan¹⁸. Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Agar dapat mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Menurut Horne and Wachowicz, alat yang sering kali digunakan selama pemeriksaan ini adalah rasio keuangan, atau indeks yang menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.¹⁹ Analisis keuangan diperlukan oleh berbagai pihak seperti para pemegang saham atau investor, kreditor dan manajer karena melalui analisis keuangan ini mereka akan mengetahui posisi perusahaan yang bersangkutan dibandingkan dengan perusahaan lainnya dalam satu kelompok industri. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan beberapa jenis rasio, yaitu:

¹⁸ Agung Anggoro Seto, S.E., M.Si., C.Fr., C. Ftax., “Analisis Laporan Keuangan”, Pt Global Eksekutif Teknologi Cetakan Pertama, Maret 2023, 40.

¹⁹ Dr. Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua Cetakan Ke 7, Maret 2019.

1) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi semua liabilitasnya (baik jangka pendek maupun jangka panjang). Hutang yang dimiliki perusahaan sangat menentukan besar kecilnya nilai rasio ini, di samping asset yang dimilikinya (ekuitas). Dalam praktik perhitungannya, Rasio solvabilitas dapat dibagi menjadi:

- a) Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat risiko kerugian yang akan dihadapi dan memenuhi kebutuhan deposito dan kreditur lain dengan cara membandingkan antara jumlah modal dengan asset tertimbang menurut risiko.
- b) Rasio Utang (*Debt Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset.
- c) Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.
- d) Rasio Laba Operasional Terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*), merupakan rasio yang

menunjukkan (sejauh mana atau berapa kali) kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban.²⁰

➤ Pengukuran rasio solvabilitas

Pada penelitian ini rasio solvabilitas akan diperiksakan menggunakan capital adequacy ratio. *capital adequacy ratio* merupakan salah satu indikator utama untuk menilai kesehatan bank. Semakin tinggi nilai rasio CAR maka semakin baik kemampuan permodalan suatu bank. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 nilai CAR minimal adalah 8%. Kemampuan bank tersebut menangani risiko.

$$\text{Capital Adequacy Ratio}^{21} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio}} \times 100\%$$

2) Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan

Supitriyani, S.E., M.Si., "Analisis Laporan Keuangan", Cv. Media Sains Indonesia, Desember 2021, 60.

²¹ Lis Sintha Oppusunggu And Yusuf Rombe M. Allo, *Kecukupan Modal Inti Bank* (Jawabarat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021), 27.

dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut. Secara umum perhitungan profitabilitas dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu:

- a) *Return on Sales (ROS)*, Yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan pendapatan penjualan
- b) *Return on Asset (ROA)*, yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan penggunaan aset
- c) *Return on Equity (ROE)*, yaitu tingkat profitabilitas yang dikaitkan dengan modal sendiri.

➤ Pengukuran rasio profitabilitas

Pada penelitian ini rasio profitabilitas akan diprosksikan menggunakan return on asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba tersebut. Rumus menghitung ROA adalah sebagai berikut:²²

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Analisis pendayagunaan aset terkait erat dengan analisis profitabilitas, karena rasio pendayagunaan aset menghubungkan penjualan dengan berbagai kategori aset. hal ini merupakan penentu penting imbal hasil atas investasi. Semakin tinggi nilai ROA maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik dan

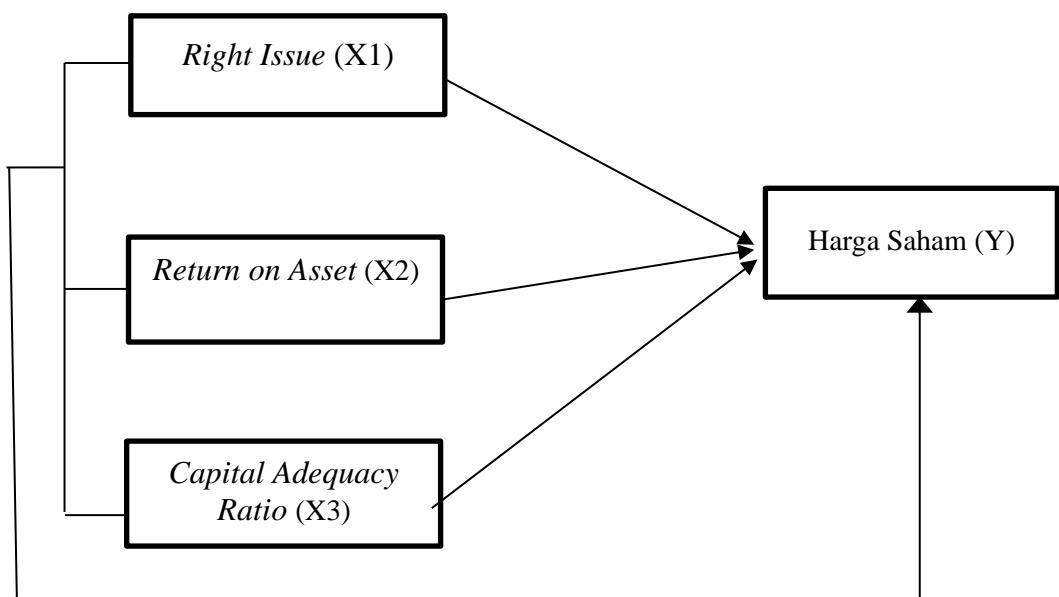
²² Astuti, S.E., M.Si., "Analisis Laporan Keuangan", Cv. Media Sains Indonesia, Desember 2021, 129.

demikian sebaliknya. Dengan nilai ROA yang meningkat artinya perusahaan mampu menghasilkan laba dengan nilai yang tinggi dan sebagai dampak dari hal tersebut maka harga Saham perusahaan akan meningkat serta return yang dihasilkan juga ikut meningkat.

C. Kerangka Pemikiran

Dalam kerangka pemikiran dimaksudkan untuk dapat memberikan gambaran pradigma sebagai jawaban atas masalah penelitian. Penelitian ini melakukan pengujian mengenai pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 5 tahun terakhir. Penelitian ini memakai variabel bebas dan terikat yang digunakan adalah harga saham perbankan. Berikut merupakan skema kerangka pemikiran yang disusun pada penelitian ini.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



1. Dependen variable (Y) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).
2. Independent variable (X) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *right issue* (X1), *Return on Asset* (ROA) sebagai (X2) dan Solvabilitas dengan rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai (X3).

D. Hipotesis Penelitian

Pengumuman *Right Issue* merupakan upaya emiten untuk menambah saham yang beredar guna menambah modal perusahaan. Penambahan jumlah saham baru tersebut hanya ditawarkan kepada pemegang saham lama dengan jangka waktu tertentu, ini bertujuan agar tidak terjadi dilusi atau penurunan presentase kepemilikan dari pemegang saham lama, akan tetapi ada beberapa perusahaan yang melakukan *right issue* ini juga untuk menambah modal dari perusahaan, perluasan investasi dan untuk membayar utang.²³ *Right issue* akan memberikan dampak positif ataupun negatif jika diukur berdasarkan pengaruh harga saham.

Pemegang saham terdahulu memiliki hak memesan efek terlebih dahulu, yang memberi kemampuan untuk membeli saham tambahan sebelumnya dengan harga tertentu dan dalam waktu yang ditentukan yang

²³ Zakiyatus Sholihah, “Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”, 2020, 76.

biasanya kurang dari enam bulan. Penawaran awal kepada pemegang saham saat ini dapat memiliki kekuasaan untuk tidak menggunakannya. Investor tidak diwajibkan untuk membeli saham baru yang dikeluarkan oleh korporasi karena sudah terbentuk HMETD. Investor mempunyai opsi untuk menjual haknya jika ia memilih untuk tidak menggunakannya. Harga saham yang baru diterbitkan melalui kebijakan *right issue* akan berdampak²⁴. Hal ini dapat ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan Zakiyatus Sholihah²⁵, bahwa *right issue* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H1 : *Right Issue* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

Kinerja Keuangan yang diprosikian dengan *Return on Asset* (ROA), yaitu usaha yang dilakukan setiap perusahaan dalam mengukur dan menilai setiap keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba, sehingga perusahaan dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang telah dicapai pada perusahaan. ROA adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan menghasilkan laba, *Return on Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk

²⁴ Hutabarat, Situmorang, et al, “Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023,” 13.

²⁵ Zakiyatus Sholihah, “Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018”, 2020, 76.

operasinya perusahaan untuk menghasilkan laba²⁶. Hal ini dapat dikarenakan nasabah (investor) kurang memperhatikan kemampuan dari dalam perusahaan untuk menghasilkan laba namun cenderung melihat resiko dari luar dan kondisi dari pasar²⁷. Hal ini ditunjukkan pada penelitian yang dilakukan oleh Inka Wahyuni Latif²⁸, bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. Dengan tingginya ROA dapat meyakinkan investor bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang cukup untuk tetap berjalan dan menjadi landasan dalam meningkatnya deviden yang akan diterima.

2. H2 : Return on Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

Kinerja Keuangan yang diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang semakin besar menunjukkan kemampuan kecukupan modal bank dalam menanggung risiko apabila bank tersebut likuidasi. Hal ini membuat investor dalam melakukan investasi tidak melihat dari nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR), karena membuat investor merasa aman dalam berinvestasi. Sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) hanya menjadi informasi tambahan saja dalam keputusan investasi oleh investor.

²⁶ Herlin Tristiana, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, Maret 2021, 63.

²⁷ Mince Batara, “Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham PT. Bank Central Asia, Tbk, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)”, Vol. 3, No. 1, Juni 2022, 11.

²⁸ Inka Wahyuni Latif, “Analisis Capital Adequacy Ratio (Car), Non-Performing Loan (Npl), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Debt to Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)”, Jurnal Emba Vol. 9 No. 4 Oktober 2021, 211.

Penelitian yang telah dilakukan Herlin Tristiana²⁹, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, karena dengan tingginya CAR maka akan meningkatkan harga saham. Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

3. H3: *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

Perusahaan yang telah menjual sahamnya secara luas melalui pasar saham akan sangat bergantung pada tingkat penjualan per lembar saham dari investor, oleh karena itu perusahaan dalam upaya menarik minat investor agar membeli saham dengan cara menjaga posisi keuangan agar tetap stabil dan harga per lembar saham sesuai dengan kondisi perusahaan.³⁰ Untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen maka perlu dilakukan pengujian terhadap keseluruhan/simultan. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh kedua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

4. H4 : *Right issue, Return on Asset (ROA), dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham

²⁹ Herlin Tristiana, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”, Maret 2021, 63.

³⁰ Maria Quita Dhema, “Analisis Pengaruh Right Issue Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020), 2022.”

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan menerapkan metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang dipakai dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen laporan keuangan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi keterkaitan antar dua variabel atau lebih pada suatu penelitian.² Melalui jenis penelitian ini maka dapat membangun sebuah teori yang memiliki fungsi untuk menjelaskan, memperkirakan dan mengendalikan sebuah gejala. Asosiatif kausal ialah jenis penelitian yang mempunyai hubungan dengan sifat sebab-akibat, salah satu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen). Jenis dan metode penelitian tersebut digunakan, karena dalam penelitian akan mengukur mengenai pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 5 tahun terakhir.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 12.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia), 55.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan suatu alat, sifat atau nilai dari objek yang diteliti dengan variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Definisi operasional variabel menjabarkan bermacam-macam variabel yang digunakan seperti variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat) untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Operasional variabel dalam penelitian menggunakan skala atau pengukuran berupa rasio.³ Skala rasio ialah skala yang memiliki nilai nol yang sama serta bisa dibandingkan. Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi pengaruh atau terjadi akibat adanya pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham (Y)

2. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh serta dapat menjadi pemicu adanya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penerbitan saham baru (*right issue*) sebagai X1 dan kinerja keuangan yang diprosksikan menggunakan rumus Return on Asset (ROA) sebagai X2 dan Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai X3. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hal 3.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| No | Nama Variabel | Definisi Variabel | Pengukuran | Sumber |
|----|------------------|---|--|--|
| 1 | Harga Saham | Harga jual atau beli saham yang terjadi di bursa pada waktu tertentu | Harga Saham Penutupan (closing price) pada akhir periode bulanan. ⁴ | |
| 2 | Right Issue | Ketika perusahaan menjual saham tambahan kepada investor untuk meningkatkan modal usaha | $Right Issue^5 M_0 = \frac{M_1 - M_{t-1}}{M_{t-1}} \times 100\%$ | - Amalia Yuda Perdana Aprianti, Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol 4, No 9, September 2015. - Maria Quita Dhema. Analisis Pengaruh Right Issue dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020) |
| 3 | Kinerja Keuangan | Profitabilitas: Tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam meperoleh laba. | $ROA^6 = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ | - Kasmir, <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) |
| | | Solvabilitas: kemampuan perusahaan dalam memenuhi | $CAR^7 = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Rasio}} \times$ | - Kasmir, <i>Analisis Laporan Keuangan</i> . (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) |

⁴ Rieswandra Dio Primasatya, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham", Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 8 No 2, April 2024, 7.

⁵ Amalia Yuda Perdana Aprianti, "Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol 4, No 9, September 2015, 1557.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 115.

| | | | | |
|--|--|--------------------------|------|--|
| | | kewajiban yang dimiliki. | 100% | |
|--|--|--------------------------|------|--|

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Analisis Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek atau subjek yang ada di dalam sebuah lingkungan penelitian yang sesuai dengan kriteria-kriteria tertentu yang masih memiliki kaitan dengan permasalahan penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti⁸.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berjumlah 42 perusahaan perbankan.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian merupakan sesuatu yang bisa mewakili populasi untuk diteliti dan merupakan bagian dari populasi itu sendiri. Peneliti tidak dapat menggunakan seluruh populasi karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak memiliki data-data yang diperlukan dalam penelitian. Karena itu dilakukan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang kriteria tertentu telah ditetapkan.⁹

Adapun kriteria dalam pengambilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hal 115.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 132.

⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia), hal 140.

- a. Perusahaan sektor perbankan yang melakukan *right issue* di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 tahun terakhir.
- b. Perusahaan sektor perbankan yang memiliki data lengkap data sesuai data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel yang diteliti dan tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan perusahaan periode 2019-2024.

Berdasarkan kriteria penelitian yang ditentukan, peneliti menggunakan seluruh total populasi yaitu 10 perusahaan, kesepuluh perusahaan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|----------------------------------|
| 1. | BBCA | Bank Central Asia |
| 2. | BNGA | Bank Cimb Niaga |
| 3 | BDMN | Bank Danamon |
| 4 | BGTG | Bank Ganesha |
| 5 | MAYA | Bank Mayapada Internasional |
| 6 | BMRI | Bank Mandiri |
| 7 | MEGA | Bank Mega |
| 8 | BBNI | Bank Negara Indonesia |
| 9 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia |
| 10 | BPTN | Bank Tabungan Pensiunan Nasional |

Sumber: www.idx.co.id

3. Teknik Sampling

Teknik Sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sampel. Terdapat berbagai macam teknik sampling untuk menentukan sampel yang akan dipakai dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya bisa dikelompokkan menjadi 2 (dua) macam yaitu *probability sampling* dan *non-probability sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* sebagai teknik dalam menentukan sampel.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sistem dalam menghimpun data untuk keperluan dalam penelitian. Menurut Sugiyono, system pengelompokan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data¹¹.

Data pada penelitian ini merupakan data sekunder. Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). Data pada penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data berupa jurnal penelitian, buku, laporan harga saham, dan laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024 melalui website www.idx.co.id

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis melalui analisis rasio keuangan dan kemudian diolah kembali dengan menggunakan uji statistik regresi berganda. Data diolah dengan menggunakan Microsoft Excel dan *IBM SPSS Statistics 25*.

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dipakai untuk menerangkan dan memperinci variabel-variabel yang berkaitan dengan angka, table, grafik, dan distribusi frekuensi dengan memakai cara analisis penelitian yaitu rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji regresi dapat dikatakan baik apabila sudah melewati sejumlah tes standar klasik. Oleh karena itu, sebelum melakukan uji regresi linier berganda, peneliti terlebih dahulu harus melaksanakan uji asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa regresi yang dilaksanakan telah memenuhi asumsi dasar sehingga dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Terdapat beberapa sirkuit uji standar klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan dalam menguji data penelitian apakah data penelitian telah sesuai serta terdistribusi normal atau tidak. Data penelitian dapat disebut sebagai data yang

terdistribusi normal jika mempunyai nilai signifikan lebih dari 5% atau 0,05. Begitupun sebaliknya, jika nilai signifikan yang dimiliki kurang dari 5% maka data tersebut masuk dalam kategori tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas didefinisikan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengukur hubungan korelasi antara variabel bebas, sehingga nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dapat dilihat kemudian dapat dibuat keputusan. Kedua nilai tersebut memberikan pemaparan mengenai setiap variabel yang dijelaskan dalam variabel independen lainnya, sederhanyanya tiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresi dengan variabel lainnya. Nilai *cut off* yang umum digunakan dalam menilai terjadi atau tidaknya multikolinieritas adalah nilai tolerance ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .¹²

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan guna menghitung bagaimana hasil dari hasil ketidak selarasan variance dari residual. Sebuah data bisa disebut sebagai data homoskedastisitas apabila variance dari residual pengamatan ke pengamatan lain mempunyai nilai yang tetap, apabila terjadi perbedaan atau pengamatan yang memiliki sifat tidak tetap maka bisa disebut heteroskedastisitas. Seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas pada hasil pengujian yang baik dalam penelitian.

¹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, hal 105-106.

Terdapat beberapa cara yang bisa dipakai dalam menemukan heteroskedastisitas pada data penelitian. Salah satunya melalui uji Glejser. Analisis glejser meregresi nilai absolut residual pada variabel bebas. Saat nilai probabilitas signifikan berada di atas 5% (0,05), dapat dibuat kesimpulan bahwa didalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.¹³

d. Uji autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel gangguan sehingga penaksir tidak lagi efisien baik dalam model sampel kecil maupun dalam sampel besar. Modal regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Untuk menentukan autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson yang dibandingkan dengan nilai tabel. Dibawah ini adalah asumsi pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

- 1) Apabila d antara d_U dan $(4-d_U)$ berarti tidak ada auto korelasi.
- 2) Apabila $d < d_L$ atau $d > (4-d_L)$ berarti ada auto korelasi.
- 3) Apabila d antara d_L dan d_U atau $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$ maka durbin Watson (DW) tidak memiliki kesimpulan yang pasti. Pada nilai ini tidak dapat disimpulkan apakah terdapat korelasi atau tidak ada korelasi.

3. Regresi Linier Berganda

¹³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, hal 140.

Analisis regresi linier berganda merepresentasikan keterkaitan linier antara 2 variabel bebas atau lebih dengan variabel terikatnya. Tujuannya untuk memperkirakan nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas naik atau turun dan apakah bernilai positif atau negatif, melalui rumus persamaan berikut¹⁴:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen (Harga Saham)
- a = Konstanta
- X₁ = Right Issue
- X₂ = Return on Asset (ROA)
- X₃ = Capital Adequacy Ratio (CAR)
- a = Konstanta
- b₁ = Koefesien Regresi Right Issue terhadap Harga Saham
- b₂ = Koefesien Regresi Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham
- b₃ = Koefesien Regresi Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Harga Saham
- e = eror/variabel pengganggu

4. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan tujuan guna mendapatkan jawaban mengenai berpengaruh atau tidak tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis penelitian ini diuji secara parsial dengan tujuan agar pengaruh tiap variabel bebas pada variabel terikat dapat diketahui.

a. Pengujian secara parsial (Uji t)

¹⁴ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Jakarta: Mediakom, 2010), hal 68.

Pengujian ini dilaksanakan untuk dapat mengetahui bagaimana setiap variabel berpengaruh terhadap variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen atau terikatnya. Adapun kriteria dari pengujinya yaitu:

- 1) Nilai signifikansi $<0,05$ atau dibawah 5% maka terdapat pengaruh sehingga H_0 dan H_a diterima. Apabila nilai signifikansi berada diatas $>0,05$ atau lebih besar dari 5%, dapat dikatakan tidak ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga H_0 dan H_a ditolak.
- 2) Melakukan perbandingan terhadap nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} , menggunakan kriteria pengambilan keputusan berikut ini.
 - a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka, H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).
 - b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

Hasil pengujian nilai t hitung bias menghasilkan nilai negatif (-) hingga t tabel juga akan menyesuaikan menjadi negatif (-) atau dapat disebut juga bahwa pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri. Nilai positif atau negatif hanya akan menunjukkan arah pengujian hipotesis dan linieritas namun tidak menunjukkan jumlah.

b. Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan guna untuk mengetahui secara bersama-sama terkait dengan pengaruh semua variabel bebas dapat berpengaruh

secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikatnya.¹⁵ Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. apabila $\alpha = 0,05$ dan $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
2. Apabila $\alpha = 0,05$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Koefesien Determinasi atau R^2 dapat didefinisikan sebagai pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besar atau kecilnya suatu model regresi berkontribusi yang bervariasi terhadap variabel terikat.¹⁶ Besarnya nilai R^2 menunjukkan kemampuan *Right Issue* dan Kinerja Keuangan dalam menjelaskan variasi variabel terikat yaitu harga saham. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur derajat hubungan antara tiap variabel X terhadap variabel Y secara parsial. Kriteria pengujian koefesien determinasi adalah R^2 berada diantara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. Dengan arti lain, nilai R^2 yang semakin mendekati angka satu mengartikan bahwa variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya.

¹⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*, cetakan ke VIII (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, t.t), 171.

¹⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi* (Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2013) 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Obyek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan *Right Issue* terhadap Harga Saham Perbankan dari populasi data yaitu Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Berdasarkan Teknik sampling maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Sedangkan dalam pengolahan data menggunakan program olah data yaitu *IBM SPSS Statistics 25*.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Hasil perhitungan analisis deskriptif menggunakan *IBM SPSS Statistics 25* adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean |
|------------------|----|---------|---------|---------|
| Right Issue (X1) | 60 | 0,00 | 0,89 | 0,1115 |
| ROA (X2) | 60 | 0,02 | 3,78 | 1,7057 |
| CAR (X3) | 60 | 10,50 | 94,38 | 25,5930 |
| Harga Saham (Y) | 60 | 63 | 9900 | 3589,28 |

Sumber : Output *Ibm SPSS Statistik 25*

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa variabel Right Issue (X_1) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai minimum sebesar

0,00 nilai maksimum sebesar 0,89 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1115.

Variabel Return on Asset (X_2) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai minimum sebesar 0,02, nilai maksimum 3,78 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,7057.

Variabel Capital Adequacy Ratio (X_3) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai minimum sebesar 10,50, nilai maksimum 94,38 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25,5930.

Variabel Harga Saham (Y) dengan jumlah data (N) sebanyak 60 memiliki nilai minimum sebesar 63, nilai maksimum 9900 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3589,28.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic *One-sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S). berikut hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | |
|------------------------------------|-------------------------|
| | Unstandardized Residual |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,171 ^c |

Sumber : Output Ibm SPSS Statistik 25

Berdasarkan pada output tabel diatas, One-Sample Kolmogorov Smirnov test dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0, 171 yang berarti lebih

dari taraf signifikansi sebesar 0,050, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan *tolerance and value inflation factor* (VIF) sebagai indikator multikolinearitas. Hasil dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas

| | | VIF |
|---|------------------|-------|
| 1 | (Constant) | |
| | Right Issue (X1) | 1,187 |
| | ROA (X2) | 1,009 |
| | CAR (X3) | 1,178 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Analisis model regresi dikatakan bebas multikolinearitas apabila nilai-nilai tolerance lebih dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Jadi, pada pengujian data di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas untuk masing-masing variabel. Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas menunjukkan hasil model regresi tersebut terbebas dari multikolinearitas karena nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson. Sebuah data dikatakan bebas autokorelasi apabila nilai Durbin

Watson berada diantara dU dan 4-dU. Hasil analisis uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi

| |
|---------------|
| Durbin-Watson |
| 1,716 |

Sumber : Output *Ibm SPSS Statistik 25*

Dari tabel di atas, diperoleh nilai Durbin Watson sebesar 1,716.

Sedangkan nilai dU (dilihat dari tabel Durbin Watson) sebesar 1.6889 dan nilai 4-dU sebesar 2,3111. sehingga nilai Durbin Watson berada diantara dU dan 4dU, yaitu $1.6889 < 1,716 < 2,3111$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian ini terbebas dari gejala autokorelasi (tidak ada masalah autokorelasi).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian menggunakan uji Glejser, dimana nilai signifikansi digunakan sebagai indikator untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas. Hasil dari uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | Tolerance |
|------------------|-----------|
| Right Issue (X1) | 0,842 |
| ROA (X2) | 0,991 |
| CAR (X3) | 0,849 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output *Ibm SPSS Statistik 25*

Data dikatakan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05. Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variable lebih dari 0.05. Jadi,

dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

4. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham. Hasil uji regresi berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| | | B |
|---|------------------|----------|
| 1 | (Constant) | 1587,321 |
| | Right Issue (X1) | 2037,260 |
| | ROA (X2) | 1727,026 |
| | CAR (X3) | -45,752 |

Sumber: Output Ibm SPSS Statistik 25

Dari tabel diatas, diperoleh regresi sebagai berikut:

$$Y = 1587,321 + 2037,260 X_1 + 1727,026 X_2 - 45,752 X_3$$

Pada persamaan di atas menunjukkan pengaruh variabel independent X terhadap variabel Y. adapun masud dari koefesien regresi linier berganda tersebut adalah:

- Nilai konstanta sebesar 1587,321 artinya jika tidak ada *Right Issue* dan Kinerja Keuangan, maka potensi Harga Saham (Y) yang diperoleh sebesar 1587,321.
- Nilai koefesien regresi *Right Issue*, bernilai positif sebesar 2037,260, artinya jika variabel independent lain bernilai tetap dan *Right Issue*

(X_1) mengalami kenaikan (satu) kali, maka Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 2037,260 kali dan sebaliknya.

- c) Nilai koefesien regresi *Return on Asset* (ROA) bernilai positif sebesar 1727,026 artinya jika variabel independen lain bernilai tetap dan *Return on Asset* (X_2) mengalami kenaikan 1 (satu) kali, maka Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 1727,026 kali dan sebaliknya.
- d) Nilai koefesien regresi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), bernilai negatif sebesar -45,752 artinya jika variabel independen lain berilai tetap dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3) mengalami kenaikan (satu) kali, maka Harga Saham (Y) mengalami penurunan sebesar 45,752 kali dan sebaliknya.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).

a. Uji t

Tujuan Uji t untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel independent atau variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependen atau terikatnya. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel 9 berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji t

| | | T | Sig |
|--|--|---|-----|
|--|--|---|-----|

| | | | |
|---|------------------|--------|------|
| 1 | (Constant) | 2,364 | ,022 |
| | Right Issue (X1) | 1,206 | ,233 |
| | ROA (X2) | 6,919 | ,000 |
| | CAR (X3) | -2,352 | ,022 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output *Ibm SPSS Statistik 25*

Hasil Uji t pada Regresi Linear Berganda berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Pengujian pengaruh variabel Right Issue terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t pada tabel di atas, pada Right Issue diperoleh nilai sig = 0,233 > 0,05 dan nilai t hitung (1,206) < t tabel (2.00324) maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Right Issue secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_1 ditolak.

- Pengujian pengaruh variabel Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t pada tabel di atas, pada Return on Asset (ROA) diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung (6,919) > t tabel (2,00324) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_2 diterima

- Pengujian pengaruh variabel Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel hasil uji regresi t pada tabel di atas, pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai $sig = 0,022 > 0,05$ dan nilai t hitung $(-2,352) > t$ tabel $(-2,00324)$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, maka H_3 ditolak.

b. Uji F

Pada dasarnya Uji statistic F menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara Bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Berdasarkan tabel distribusi F maka koefesien korelasi dengan tingkat kesalahan 5% (0,05), jumlah data (n) valid sebanyak 60, dan $df = n - k - 1$ sehingga didapat nilai df sebesar 56 dan f tabel sebesar 2,77. Dari hasil pengujian simultan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji F

| 1 | | F | Sig. |
|---|------------|--------|-------------------|
| | Regression | 17,525 | ,000 ^b |

- a. Dependent Variable: Harga Saham
 - b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, Right Issue
- Sumber: Output Ibm SPSS Statistik 25

Berdasarkan tabel hasil Anova^a di atas, diketahui nilai $sig = 0,000 < 0,05$ dan f hitung $(17,525) > f$ tabel $(2,77)$ maka H_0 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independent (*Right Issue*,

Return on Asset, dan *Capital Adequacy Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham).

6. Koefesien Determinasi (R^2)

Uji koefesien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemanapun model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Berikut adalah tabel hasil uji koefesien diterminasi (R^2):

Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

| R Square | |
|----------|------|
| 1 | ,235 |

- a. Predictors: (Constant), CAR, ROA, Right Issue
- b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output *Ibm SPSS Statistik 25*

Berdasarkan hasil output uji koefesien diterminasi pada tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,235 atau 23,5%. Besar kontribusi dari variabel independent ((Right Issue, ROA, dan CAR) sebesar 23,5% sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *Right Issue* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi *IBM SPSS 25*, dapat dilihat bahwa variabel Right Issue secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan Nilai koefesien regresi *Right Issue* (X_1) bernilai positif sebesar 2037,260 artinya jika jika variabel

independent lain bernilai tetap dan *Right Issue* (X_1) mengalami kenaikan 1 (satu) kali, maka Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 2037,260 kali dan sebaliknya. Hasil uji regresi t pada Right Issue diperoleh nilai nilai $\text{sig} = 0,233 > 0,05$ dan nilai t hitung $(1,206) < t \text{ tabel } (2.00324)$ maka H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Right Issue* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024, maka H_1 ditolak.

Kebijakan *right issue* yang dilakukan oleh perusahaan tidak mampu meningkatkan harga saham perusahaan di masa yang akan datang sehingga menyebabkan peristiwa *right issue* tidak mendapat respon¹. Teori sinyal menjelaskan bahwa aksi korporasi berupa *right issue* dapat memberikan sinyal tertentu kepada investor mengenai kondisi perusahaan. Jika perusahaan melakukan *right issue*, biasanya diasumsikan sebagai sinyal bahwa perusahaan membutuhkan dana tambahan, yang dapat diartikan sebagai sinyal positif maupun negatif tergantung konteksnya.² Namun, dari hasil penelitian ini *right issue* tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat disimpulkan bahwa pasar tidak memberikan reaksi yang berarti terhadap *right issue*. Dengan kata lain, sinyal yang diberikan oleh perusahaan melalui *right issue* ini dianggap tidak cukup kuat atau tidak dianggap signifikan oleh pasar.

¹ Hutabarat, Situmorang, et al, "Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2021-2023," 13.

² Moch. Ali Fudin Al Islami, "Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Di Issi)", Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6 No. 6 Juni 2019.

Teori Pasar Efisien menyatakan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar.³ Oleh karena itu, jika *right issue* dilakukan, pasar telah mengetahui adanya rencana tersebut sebelumnya, sehingga harga saham sudah mencerminkan informasi tersebut sebelum aksi korporasi dilaksanakan. Akibatnya, tidak terjadi perubahan harga saham yang signifikan setelah *right issue* dilakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa pasar sudah mengantisipasi dan memperhitungkan keberadaan aksi korporasi tersebut, sehingga efeknya tampak minimal atau tidak ada.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu dari Hutabarat, dkk., pada tahun 2024 yang menyatakan *right issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Kemudian hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Susanto, dkk., pada tahun 2020 yang menyatakan *Right Issue* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini tidak dapat dibuktikan kebenarannya.

2. Pengaruh *Return on Asset (ROA)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 25, dapat dilihat bahwa variabel *Return on Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan Nilai koefesien regresi *Return on Asset (ROA)* bernilai positif sebesar 1727,026 artinya

³ Tatang Ary Gumanti, Elok Sri Utami, "Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujianya", Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, Mei 2019.

jika variabel independen lain bernilai tetap dan Return on Asset (X_2) mengalami kenaikan 1 (satu) kali, maka Harga Saham (Y) mengalami kenaikan sebesar 1727,026 kali dan sebaliknya. hasil uji regresi t pada tabel di atas, pada Return on Asset (ROA) diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung (6,919) > t tabel (2,00324) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024, maka H_2 diterima.

Return on Asset (ROA) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Jika ROA meningkat, ini menandakan bahwa perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat meningkat kepercayaan investor, sehingga berdampak positif pada harga saham. Selain itu, *Return on Asset* (ROA) juga menjadi salah satu indikator profitabilitas yang penting bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan⁴. *Return on Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan tinggi dalam mengelola aset untuk menciptakan nilai, yang dapat meningkatkan daya tarik perusahaan di pasar saham dan mendorong kenaikan harga saham. Secara umum, pasar saham cenderung lebih responsif terhadap indikator profitabilitas atau *Return on Asset* (ROA), yang secara langsung mencerminkan kinerja

⁴ Herlin Tristiana, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016", Maret 2021, 63.

operasional bank. Hal ini dianggap sebagai sinyal positif oleh pasar sehingga berkontribusi terhadap kenaikan harga saham.

Berdasarkan teori sinyal, kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan hasil positif, *Return on Asset* (ROA) yang tinggi dapat dianggap sebagai sinyal baik kepada pasar. *Return on Asset* (ROA) yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan kemampuan menghasilkan laba dengan optimal dan investor akan menafsirkan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang, sehingga investor cenderung meningkatkan pembelian saham perusahaan tersebut. Akibatnya, harga saham cenderung mengalami peningkatan sebagai respons terhadap sinyal positif dari kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, berdasarkan teori pasar efisien, harga saham saat ini mencerminkan seluruh informasi relevan terkait kondisi dan prospek perusahaan.⁵ Informasi tentang tingginya *Return on Asset* (ROA) perusahaan pun dianggap sudah cepat diserap oleh pasar dan tercermin dalam harga saham. Jadi, jika perusahaan menunjukkan *Return on Asset* (ROA) yang tinggi, para investor akan menyesuaikan valuasi saham sesuai dengan informasi tersebut. Dengan kata lain, kenaikan harga saham sebagai reaksi terhadap *Return on Asset* (ROA) yang positif merupakan bentuk respons pasar yang efisien terhadap informasi yang tersedia.

⁵ Karimah Nur Ihsani, Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Bursa Efek Indonesia Saat Pandemi Covid-19, 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herlin Tristina yang menyatakan bahwa *Return on Asset (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Perusahaan dengan rekam jejak retabilitas yang kuat akan menarik investor untuk menaruh uangnya di bank. Pertumbuhan laba juga akan meningkatkan nilai *Return on Asset (ROA)* sehingga menarik minat investor untuk membeli saham tersebut dan menaikan harga saham. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat dibuktikan kebenarannya.

3. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi IBM SPSS 25, dapat dilihat bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham dengan Nilai koefesien regresi *Capital Adequacy Ratio (CAR)* bernilai negatif sebesar -45,752 yang artinya jika variabel independen lain berilai tetap dan *Capital Adequacy Ratio (X₃)* mengalami kenaikan (satu) kali, maka Harga Saham (Y) mengalami penurunan sebesar -45,752 kali dan sebaliknya. hasil uji regresi t pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)* diperoleh nilai sig = 0,022 > 0,05 dan nilai t hitung (-2,352) > t tabel (-2,00324) maka H₀ diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024, maka H₃ ditolak.

Berdasarkan aset yang dimiliki, perusahaan dengan CAR yang tinggi mampu menjamin modalnya. Investor akan merasa lebih nyaman membeli saham di bisnis yang sedang berkembang. Harga saham suatu perusahaan akan naik sebanding dengan banyaknya investor yang berminat membeli sahamnya⁶. Modal suatu bank akan menentukan seberapa baik bank tersebut dapat menjalankan operasinya dan menilai seberapa besar modalnya cukup untuk mempertahankan aset-aset berisiko. Kajian ini didasarkan pada *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan teori sinyal, variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat berfungsi sebagai sinyal kepada pasar mengenai kesehatan keuangan perusahaan, khususnya dalam industri perbankan. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi umumnya dipandang sebagai indikator bahwa bank memiliki modal yang cukup untuk menanggung risiko dan secara finansial dalam posisi yang stabil. Akan tetapi, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa pasar tidak memandang *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai sinyal yang utama atau relevan dalam pengambilan keputusan investasi saat ini. Kemungkinan besar, pasar sudah menilai kondisi keuangan bank melalui indikator lain atau tidak menganggap perubahan *Capital Adequacy Ratio*

⁶ Inka Wahyuni Latif, “Analisis Capital Adequacy Ratio (Car), Non-Performing Loan (Npl), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Debt to Equity Ratio (Der), Dan Return on Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019)”, Jurnal Emba Vol. 9 No. 4 Oktober 2021, 211.

(CAR) sebagai informasi yang cukup penting. Berdasarkan teori Pasar Efisien, harga saham mencerminkan seluruh informasi relevan yang tersedia di pasar. Jika tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan harga saham, hal ini dapat diartikan bahwa informasi mengenai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) telah tercermin sebelumnya dalam harga saham, atau memang tidak dianggap sebagai faktor penting oleh pasar dalam menilai nilai perusahaan. Dengan kata lain, pasar telah menggabungkan informasi terkait kondisi keuangan bank melalui indikator lain, sehingga perubahan dalam *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memberikan dampak signifikan terhadap harga saham.⁷

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Inka Wahyuni Latif, dkk., yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019 pada tahun 2021. Hal ini dikarenakan CAR yang semakin besar menunjukkan kemampuan kecukupan modal bank dalam menanggung resiko apabila bank tersebut likuidasi. Hal ini membuat investor dalam melakukan investasi tidak melihat dari nilai CAR, karena membuat investor merasa aman dalam berinvestasi. Sehingga CAR hanya menjadi informasi tambahan saja dalam keputusan investasi oleh investor.

4. Pengaruh *Right Issue, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Harga Saham*

⁷ Rifky Rizky Kurnia Putra, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Dan Non Performing Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, 2020.

Berdasarkan hasil Uji F (simultan) menunjukkan nilai sig = 0,000 < 0,05 dan f hitung (17,525) > f tabel (2,77) maka H_0 ditolak. Jadi dapat dikatakan bahwa seluruh variabel independent (*Right Issue, Return on Asset, dan Capital Adequacy Ratio*) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Harga Saham). Besar kontribusi dari variabel independent ((*Right Issue, ROA, dan CAR*) sebesar 23,5% sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Right issue mencerminkan upaya perusahaan untuk menjaga likuiditas dan memperkuat modal kerja selama masa pandemi. Respon positif terhadap *right issue* akan lebih kuat jika diskon harga relatif menarik dan penggunaan dana ditujukan pada tujuan yang jelas, seperti peningkatan likuiditas atau pembiayaan pemulihan operasional. Dalam situasi Covid-19, langkah rekapitalisasi yang dipandang sehat oleh pasar dapat mengurangi kekhawatiran likuiditas dan meningkatkan persepsi prospek pemulihan perusahaan, sehingga berkontribusi pada kenaikan harga saham. ROA yang relatif tinggi menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya, meskipun pendapatan tertekan akibat pandemi Covid-19. Investor cenderung menilai bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya dan mempertahankan margin operasional yang layak, sehingga ekspektasi laba masa depan lebih cerah. CAR yang tinggi menandakan kapasitas perusahaan untuk menahan kerugian dan menjaga kelangsungan operasional melalui modal yang

memadai. Terutama pada sektor perbankan, CAR yang tinggi meningkatkan kepercayaan investor terhadap kestabilan modal dan risiko kebangkrutan yang lebih rendah, sehingga pasar merespons positif terhadap harga saham.

Penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang berarti penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2024. Hasil dari penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t, menunjukkan variabel *Right Issue* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t, menunjukkan variabel *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-t, menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan Uji-F atau simultan, seluruh variabel bebas yang terdiri dari *Right Issue*, *Return on Asset*, dan *Capital Adequacy Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Kemudian berdasarkan uji koefesien determinasi diketahui

bahwa nilai *R Square* yang dimiliki sebesar 23,5% sedangkan sisanya 76,5% dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya jika akan melakukan penelitian tentang pengaruh *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas sampel penelitian dan menambah atau mengganti rasio keuangan yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan dan *right issue* serta variabel bebas lainnya terhadap harga saham perbankan, sehingga hasil penelitian mengenai *right issue* dan kinerja keuangan terhadap harga saham perbankan lebih luas lagi.
2. Bagi investor yang akan menganalisis harga saham perbankan menggunakan *right issue* dan kinerja keuangan sebaiknya jangan hanya terpaku pada beberapa jenis rasio saja, karena semakin kita mengetahui kinerja keuangan dan permodalan perusahaan yang kita ketahui, maka akan semakin kita mengetahui kinerja keuangan perusahaan tersebut. selanjutnya ketika akan berinvestasi pada suatu perusahaan harus benar-benar secara cermat dalam menganalisis perusahaan tersebut baik secara

teknikal maupun fundamental agar dana yang diinvestasikan dapat memberikan keuntungan maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. Manajemen Perbankan-Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2020
- Agung. Analisis Laporan Keuangan, Pt Global Eksekutif Teknologi Cetakan Pertama, Maret 2023.
- Amalia, Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen Vol 4, No 9, September 2015.
- Andika. Ipo, Right Issue Dan Penawaran Umum Obligasi. (Jakarta: Sinar Grafika. 2018)
- Annisa I.M. Perkembangan Industri Perbankan Di Era Digital, Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan Vol. IX, No. 2, 2020
- Ardi Nugraha. Pengaruh Pengumuman Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan Dan Likuiditas Saham Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.11 No.21 Maret 2013.
- Asnawi dan Rate. Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Return on Asset (Roa) Studi Pada Bank Umum Devisa Buku 4, Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi 2018.
- Damayanti. A dan Amir. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Dan Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Dan NonPerforming Loan Terhadap Profitabilitas Perbankan, Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Vol. 2, No. 4 Oktober 2024
- Kasmir. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Kedua Cetakan Ke 7, Maret 2019
- Ghozali. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19 Ghozali, (Semarang: Badan Penerbit Universitas, 2013.)
- Duwi, P. Paham Analisis Statistik Data Dengan Spss (Jakarta: Mediakom, 2010).
- Nandy, "Pengertian Right Issue". Dalam [Https://Www.Gramedia.Com](https://Www.Gramedia.Com). diunduh pada 7 Januari 2025.
- Abdul Malik, "Rights issue BRI berhasil mendapatkan dana dari publik Rp41 triliun". Dalam [Https://Www.Bareksa.Com/Berita/Reksa-Dana/2021-09-27/Bri-Right-Issue-Terbesar-Di-Asia-Tenggara](https://Www.Bareksa.Com/Berita/Reksa-Dana/2021-09-27/Bri-Right-Issue-Terbesar-Di-Asia-Tenggara). diunduh pada 8 Januari 2025.

Surya Rianto, "Saham Maya Disanksi OJK". Dalam <https://www.mikirduit.com/saham-maya-disanksi-ojk-ini-kronologi-dan-prospeknya/>. diunduh pada 12 Januari 2025.

Hartono, J. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan. Bpfe (2013).

Tristiana Herlin. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016, Maret 2021.

Husein Umar. Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Pt. Grafindo Persada, 2014).

Hutabarat, S Febriana Theresia, Syafrizal H.S, dan Iskandar Muda. Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2023, Owner Riset Dan Jurnal Akuntansi, Vol. 8 No. 2, April 2024.

Inka W.L. Analisis Capital Adequacy Ratio (Car), NonPerforming Loan (Npl), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Debt to Equity Ratio (Der), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2019), Jurnal Emba Vol. 9 No. 4 Oktober 2021

Irham Fahmi. Rahasia Saham Dan Obligasi, (Alfabeta, 2013)

Karimah Nur Ihsani. Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Bursa Efek Indonesia Saat Pandemi Covid-19, 2021

Kasmir. Analisis Laporan Keuangan. (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2012).

Khair Ummul. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen & Ekonomi Islam, Vol. 5, No.1, Januari 2022.

Lautania. Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Ijurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 6, No. 4, 2021.

Oppusunggu dan Yusuf Rombe. Kecukupan Modal Inti Bank (Jawabarat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2021)

Malik Hidayat. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Right Issue Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia, Ikraith-Ekonomika Vol 7 No 2 Juli 2024.

Maria Quita Dhema. Analisis Pengaruh Right Issue Dan Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020), 2022.

Mince Batara. Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pt. Bank Central Asia, Tbk, Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (Jesit), Vol. 3, No. 1, Juni 2022.

Moch. Ali Fudin. Analisis Reaksi Pasar Terhadap Pengumuman Right Issue (Studi Kasus Pada Saham Yang Terdaftar Di Issi), Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan Vol. 6 No. 6 Juni 2019

Muh. Taslim dan Ikhwan Maulana. Kinerja Keuangan Perbankan, Cv. Nur Lina Cetakan I Mei 2018

Ovi Amala And Ladi Wajuba Perdini Fisabilillah. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Harga Saham Pt. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Independent: Journal of Economics, Vol.1 No 3, 2021.

Jogiyanto Hartono. Teori Portofolio Dan Analisis Investasi, Cetakan Pertama Edisi Kesembilan, November 2014.

Rahima Br Purba. Teori Akuntansi; Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi, Cv. Merdeka Kreasi Group, Cetakan Ke-1, Maret 2023.

Reski Amelia. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tahun 2024

Rieswandha Dio Primasaty. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham, Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol 8 No 2, April 2024.

Rifky Rizky Kurnia Putra. Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Loan to Deposit Ratio (Ldr), Dan NonPerforming Loan (Npl) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, 2020.

Risty Kartika Febrianty. Efficiency Market Hypothesis, Financial Management, 2018

Sawidji Widoatmojo. Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2007).

Siti Aminah. Pengaruh Kebijakan Stock Split Dan Right Issue Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Dan Right Issue Periode 2018-2020), (Jurnal Economic, 2023).

- Sugianto. (2020). Perjalanan Ihsg Sejak Ri Positif Virus Corona. Finance.Detik.Com.Https://Finance.Detik.Com/Bursa-Dan-Valas/D4972595/Perjalanan-Ihsg-Sejak-Ri-Positif-Viruscorona
- Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Supitriyani. Analisis Laporan Keuangan, Cv. Media Sains Indonesia, Desember 2021
- Syuhana. Pengaruh Right Issue Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia, 2015
- Tatang Ary dan Elok Sri Utami. Bentuk Pasar Efisien Dan Pengujinya, Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No. 1, Mei 2019
- Thomas Sumarsan Goh, Monografi: Financial Distress, (Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023) Edisi Pertama.
- Wawan Sugianto, Fachruddiansyah Muslim, And Iwan Putra. Analisis Penilaian Suku Bunga (Bi-7drr) Terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia (Bri) Persero Periode Tahun 2019-2022, Journal on Teacher Education, Vol.5 No.4 Tahun 2024.
- Winarti. Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). Owner: Riset & Jurnal Akuntansi, Vol. 6 No.4, Oktober 2022
- Zakiyatus Sholihah. Pengaruh Right Issue Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Studi Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018, 2020.

LAMPIRAN–LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0780/ln.28.1/J/TL.00/12/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Atika Lusi Tania (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

| | | |
|----------|---|--|
| Nama | : | NINDA SURYANI |
| NPM | : | 2103032011 |
| Semester | : | 8 (Delapan) |
| Fakultas | : | Ekonomi dan Bisnis Islam |
| Jurusan | : | Akuntansi Syariah |
| Judul | : | PENGARUH RIGHT ISSUE DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2024 |

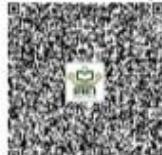
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Desember 2025
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ninda Suryani Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2103032011 Semester/TA : VIII/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|--|---|
| 1. | Jum'at, 17 Januari 2025 | <ul style="list-style-type: none">- Istilah right issue diganti dengan istilah Indonesia, misalkan penerbitan saham baru.- Dalam latar belakang jelaskan dulu variable dependen yaitu harga saham Perusahaan perbankan selama 5 tahun minimal 2024 kebelakang. Jelaskan dengan data.- Paragraph selanjutnya masuk ke dalam variable independent, yaitu penerbitan saham baru dan kinerja keuangan. Jelaskan secara kondisif dan juga dengan data, untuk semua Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.- Berikan pengertian singkat right issue dan kinerja perbankan- Paragraph selanjutnya jalaskan gap penelitian dengan menampilkan penelitian terdahulu minimal 5 tahun terakhir. Jelaskan yang berpengaruh maupun yang tidak berpengaruh |  |

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania M. Acc., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Ninda Suryani
NPM.2103032011



KEMENTERIAN AGAMA RI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ninda Suryani Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2103032011 Semester/TA : VIII/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|--|---|
| 2. | Jum'at, 7 Februari 2025 | <ul style="list-style-type: none">- Dalam latar belakang dimulai dengan menjelaskan mengapa memilih perbankan sebagai objek penelitian. Kemudian jelaskan variable dependen, yaitu harga saham, jelaskan apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham terutama saham perbankan.- Gunakan sumber buku metode penelitian bisnis yang kredibel, bukan jurnal atau artikel.- Lengkapi daftar Pustaka dengan format Chicago manual style Turabian. Sesuai dengan buku pedoman. Gunakan manajemen reference Zotero atau Mendeley |  |

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania M. Acc., A-CPA



NPW 9205022019032021 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Mahasiswa Ybs,



Ninda Suryani

NPW 2103032011

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ninda Suryani
NPM : 2103032011 Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VIII/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------------|---|---|
| 3. | Selasa, 18 Maret 2025 | <ul style="list-style-type: none">- Pada awal paragraph di latar belakang, jelaskan dulu alasan memilih Perusahaan perbankan, bandingkan dengan Perusahaan lainnya. kemudian jalaskan harga saham perbankan, Jelaskan penerbitan saham baru, Terakhir jelaskan kinerja keuangan. Penelitian terdahulu. Latar belakang dibuat runut seperti diatas- Jangan ada kata “dengan” di awal kalimat.- Sebelum ada kalimat yang terdapat nomor, harus ada kalimat atau paragraph pembuka terlebih dahulu- Lengkapi daftar Pustaka dengan format Chicago manual style Turabian. Sesuai dengan buku pedoman. Gunakan manajemen reference Zotero atau Mendeley |  |

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania M. Acc., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Ninda Suryani
NPM.2103032011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ninda Suryani Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM: 2103032011 Semester/TA : VIII/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|---------------------|--|---|
| 5. | Rabu, 30 April 2025 | - ACC BAB 1,2,3 dan melanjutkan ke proses berikutnya agar dapat diseminarkan |  |

Dosen Pembimbing,



KEMENTERIAN A
IVERSITAS ISLAM NEGERI J
FAKULTAS EKONOMI DA

KJ. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 39111, Telp. (0725) 41201, Fax (0725) 47296,

Atika Lusi Tania M. Acc. ACPA Ninda Suryani

Mahasiswa Ybs,

AMPUNG
M

NIP. 19920502201903201

NPM.2103032011

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

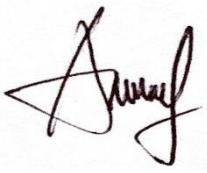
Nama Mahasiswa : Ninda Suryani

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM

: 2103032011

Semester/TA : 8/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-------------------------|--|---|
| 1. | Kamis, 27 November 2025 | <ol style="list-style-type: none">1. Tambahkan fenomena mengenai Bank; terkait transaksi cari dalam berita, misal CNBC, KOMPAS.2. Tambahkan teory signal BAB I3. Tabel hasil penelitian dibuat sendiri |  |

Dosen Pembimbing,



Atika Lusi Tania M. Acc., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,



Ninda Suryani
NPM.2103032011



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ninda Suryani Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103032011 Semester/TA : 8/2025

| NO | Hari/Tgl | Hal Yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|----|-----------------|----------------------|--------------------|
| 1. | 7 Desember 2025 | Acc Munggonyah | |

Dosen Pembimbing,

Atika Lusi Tania M. Acc., A-CPA
NIP. 199205022019032021

Mahasiswa Ybs,

Ninda Suryani
NPM.210303201
1

DAFTAR NAMA PERUSAHAAN SAMPEL

| No | Nama Bank |
|----|------------------------------|
| 1 | Bank Central Asia (BBCA) |
| 2 | Bank CIMB Niaga |
| 3 | Bank Danamon |
| 4 | Bank Ganesha (BGTG) |
| 5 | Bank Mayapada Internasional |
| 6 | Bank Mandiri (BMRI) |
| 7 | Bank Mega |
| 8 | Bank Negara Indonesia (BBNI) |
| 9 | Bank Rakyat Indonesia (BBRI) |
| 10 | Bank Tabungan Negara (BTPN) |

1. Data Laporan Keuangan

| <i>Right Issue (X1)</i> | | | | | | |
|--------------------------------|-------------|-------|------------------|--------------------|--------------|-------|
| No | Bank | Tahun | Modal Saham (Mt) | Modal Saham (Mt-1) | Mt-(Mt-1) | Nilai |
| 1 | BBCA | 2019 | 108,3408846 | 98,48120236 | 9,85968222 | 0,10 |
| | | 2020 | 114,6080277 | 108,3408846 | 6,26714313 | 0,06 |
| | | 2021 | 131,6399063 | 114,6080277 | 17,03187863 | 0,15 |
| | | 2022 | 143,5370242 | 131,6399063 | 11,89711786 | 0,09 |
| | | 2023 | 157,396075 | 143,5370242 | 13,85905079 | 0,10 |
| | | 2024 | 170,5682428 | 157,396075 | 13,17216786 | 0,08 |
| 2 | BNGA | 2019 | 26,8531419 | 24,5497951 | 2,303346799 | 0,09 |
| | | 2020 | 25,46309366 | 26,8531419 | 1,390048237 | 0,05 |
| | | 2021 | 26,91156435 | 25,46309366 | 1,448470684 | 0,06 |
| | | 2022 | 28,08253461 | 26,91156435 | 1,170970261 | 0,04 |
| | | 2023 | 30,60143079 | 28,08253461 | 2,518896181 | 0,09 |
| | | 2024 | 32,98409957 | 30,60143079 | 2,382668785 | 0,08 |
| 3 | BDMN | 2019 | 7,575088603 | 6,995126741 | 3,579961862 | 0,08 |
| | | 2020 | 7,26794085 | 7,575088603 | 2,307147752 | 0,04 |
| | | 2021 | 7,519386041 | 7,267940850 | 2,25144519 | 0,03 |
| | | 2022 | 7,918917896 | 7,519386041 | 1,399531855 | 0,05 |
| | | 2023 | 8,332703925 | 7,918917896 | 1,413786029 | 0,05 |
| | | 2024 | 8,643964876 | 8,332703925 | 1,311260951 | 0,04 |
| 4 | BGTG | 2019 | 1020,128751 | 1007,778929 | 12,34982184 | 0,01 |
| | | 2020 | 1019,345757 | 1020,128751 | 1,782993559 | 0,00 |
| | | 2021 | 1922,932852 | 1019,345757 | 903,5870948 | 0,89 |
| | | 2022 | 1905,629288 | 1922,932852 | 17,30356442 | 0,01 |
| | | 2023 | 1353,386175 | 1905,629288 | 552,2431129 | 0,29 |
| | | 2024 | 1437,270452 | 1353,386175 | 83,88427683 | 0,06 |
| 5 | MAYA | 2019 | 14,71833201 | 13,60486208 | 1,113469934 | 0,08 |
| | | 2020 | 15,40107138 | 14,71833201 | 1,682739367 | 0,05 |
| | | 2021 | 10442,93816 | 15,40107138 | 10427,53709 | 0,07 |
| | | 2022 | 10352,0779 | 10442,93816 | 90,860258830 | 0,01 |
| | | 2023 | 11854,43009 | 10352,077900 | 1502,352191 | 0,15 |
| | | 2024 | 12655,04404 | 11854,43009 | 800,613953 | 0,07 |
| 6 | BMRI | 2019 | 17,91724449 | 15,53164387 | 2,385600618 | 0,15 |
| | | 2020 | 17,54568533 | 17,91724449 | 1,371559161 | 0,02 |
| | | 2021 | 19,03810934 | 17,54568533 | 1,492424015 | 0,09 |
| | | 2022 | 21,62103838 | 19,03810934 | 2,58292904 | 0,14 |
| | | 2023 | 24,64242461 | 21,62103838 | 3,021386228 | 0,14 |
| | | 2024 | 26,8692576 | 24,64242461 | 2,226832994 | 0,09 |
| <i>Right Issue (X1)</i> | | | | | | |
| No | Bank | Tahun | Modal | M Modal | Mt-(Mt-1) | Nilai |

| | | | Saham (Mt) | Saham (Mt-1) | | |
|----|-------------|------|-------------------|---------------------|-------------|------|
| 7 | MEGA | 2019 | 35,68029254 | 31,01569697 | 4,664595564 | 0,15 |
| | | 2020 | 5229,389917 | 35,68029254 | 5193,709625 | 0,56 |
| | | 2021 | 5498,299773 | 5229,389917 | 268,9098558 | 0,05 |
| | | 2022 | 3514,83069 | 5498,299773 | 1983,469083 | 0,36 |
| | | 2023 | 3705,916672 | 3514,83069 | 191,0859827 | 0,05 |
| | | 2024 | 3608,26814 | 3705,916672 | 97,6485326 | 0,03 |
| 8 | BBNI | 2019 | 13,80525814 | 12,18952419 | 1,615733941 | 0,13 |
| | | 2020 | 12,46544504 | 13,80525814 | 1,339813096 | 0,10 |
| | | 2021 | 13,97268622 | 12,46544504 | 1,507241181 | 0,12 |
| | | 2022 | 15,48323029 | 13,97268622 | 1,510544068 | 0,11 |
| | | 2023 | 17,08843932 | 15,48323029 | 1,605209034 | 0,10 |
| | | 2024 | 18,46384501 | 17,08843932 | 1,375405682 | 0,08 |
| 9 | BBRI | 2019 | 33,85349191 | 30,04160676 | 3,811885153 | 0,13 |
| | | 2020 | 37,20707876 | 33,85349191 | 3,35358685 | 0,10 |
| | | 2021 | 38,50471486 | 37,20707876 | 1,297636099 | 0,03 |
| | | 2022 | 40,03659525 | 38,50471486 | 1,53188039 | 0,04 |
| | | 2023 | 41,76223675 | 40,03659525 | 1,725641499 | 0,04 |
| | | 2024 | 42,6486117 | 41,76223675 | 1,886374943 | 0,02 |
| 10 | BTPN | 2019 | 193,1041913 | 115,2684088 | 77,83578252 | 0,68 |
| | | 2020 | 202,263807 | 193,1041913 | 9,159615656 | 0,05 |
| | | 2021 | 221,3716307 | 202,263807 | 19,10782371 | 0,09 |
| | | 2022 | 241,8288491 | 221,3716307 | 20,45721841 | 0,09 |
| | | 2023 | 253,3032108 | 241,8288491 | 11,47436173 | 0,05 |
| | | 2024 | 257,1214359 | 253,3032108 | 3,818225008 | 0,02 |

| <i>Return on Asset (X2)</i> | | | | | |
|------------------------------------|-------------|--------------|----------------------------------|--------------------------|------------|
| No | Bank | Tahun | Laba bersih setelah pajak | total aktiva/aset | ROA |
| 1 | BBCA | 2019 | 28.569.974 | 918.989.312 | 3,11 |
| | | 2020 | 27.147.109 | 1.075.750.256 | 2,52 |
| | | 2021 | 31.440.159 | 1.228.344.680 | 2,56 |
| | | 2022 | 40.755.572 | 1.314.731.674 | 3,10 |
| | | 2023 | 48.658.095 | 1.408.107.010 | 3,46 |
| | | 2024 | 54.851.274 | 1.449.301.328 | 3,78 |
| 2 | BNGA | 2019 | 3.642.935 | 274.467.227 | 1,33 |
| | | 2020 | 2.011.254 | 280.943.605 | 0,72 |
| | | 2021 | 4.098.604 | 310.786.960 | 1,32 |
| | | 2022 | 5.096.771 | 306.754.299 | 1,66 |
| | | 2023 | 6.551.401 | 334.369.233 | 1,96 |
| | | 2024 | 6.898.934 | 360.220.510 | 1,92 |

| | | | | | |
|----|-------------|------|------------|---------------|------|
| 3 | BDMN | 2019 | 4.240.671 | 193.533.970 | 2,19 |
| | | 2020 | 1.088.942 | 200.890.068 | 0,54 |
| | | 2021 | 1.669.280 | 192.239.698 | 0,87 |
| | | 2022 | 3.429.634 | 197.729.688 | 1,73 |
| | | 2023 | 3.658.045 | 221.304.532 | 1,65 |
| | | 2024 | 3.290.885 | 242.334.540 | 1,36 |
| 4 | BGTG | 2019 | 11.841 | 4.809.743 | 0,25 |
| | | 2020 | 3.198 | 5.365.456 | 0,06 |
| | | 2021 | 10.866 | 8.575.950 | 0,13 |
| | | 2022 | 46.043 | 8.968.132 | 0,51 |
| | | 2023 | 103.965 | 9.402.309 | 1,11 |
| | | 2024 | 201.714 | 10.358.250 | 1,95 |
| 5 | MAYA | 2019 | 528.114 | 93.408.831 | 0,57 |
| | | 2020 | 64.164 | 92.518.025 | 0,07 |
| | | 2021 | 44.127 | 119.104.185 | 0,04 |
| | | 2022 | 25.997 | 135.382.812 | 0,02 |
| | | 2023 | 103.965 | 9.402.309 | 1,11 |
| | | 2024 | 201.714 | 10.358.250 | 1,95 |
| 6 | BMRI | 2019 | 36.431.366 | 1.411.244.042 | 2,58 |
| | | 2020 | 18.398.928 | 1.541.964.567 | 1,19 |
| | | 2021 | 30.551.097 | 1.725.611.128 | 1,77 |
| | | 2022 | 44.952.368 | 1.992.544.687 | 2,26 |
| | | 2023 | 60.051.870 | 2.174.219.449 | 2,76 |
| | | 2024 | 61.165.121 | 2.427.223.262 | 2,52 |
| 7 | MEGA | 2019 | 2.437.655 | 118.357.444 | 2,06 |
| | | 2020 | 3.008.311 | 112.202.652 | 2,68 |
| | | 2021 | 4.008.051 | 132.879.389 | 3,02 |
| | | 2022 | 4.052.678 | 141.750.449 | 2,86 |
| | | 2023 | 3.510.670 | 132.049.591 | 2,66 |
| | | 2024 | 2.631.054 | 134.915.494 | 1,95 |
| 8 | BBNI | 2019 | 15.508.583 | 845.605.208 | 1,83 |
| | | 2020 | 3.321.442 | 891.337.425 | 0,37 |
| | | 2021 | 10.977.051 | 964.837.692 | 1,14 |
| | | 2022 | 18.481.780 | 1.029.836.868 | 1,79 |
| | | 2023 | 21.106.228 | 1.086.663.986 | 1,94 |
| | | 2024 | 21.669.397 | 1.129.805.637 | 1,92 |
| 9 | BBRI | 2019 | 34.413.825 | 1.416.758.840 | 2,43 |
| | | 2020 | 18.660.393 | 1.610.065.344 | 1,16 |
| | | 2021 | 30.755.766 | 1.678.097.734 | 1,83 |
| | | 2022 | 51.408.207 | 1.865.639.010 | 2,76 |
| | | 2023 | 60.425.048 | 1.965.007.030 | 3,08 |
| | | 2024 | 60.643.808 | 1.992.983.447 | 3,04 |
| 10 | BTPN | 2019 | 209.263 | 311.776.828 | 0,07 |
| | | 2020 | 2.005.677 | 183.165.978 | 1,10 |

| | | | | | |
|--|--|------|-----------|-------------|------|
| | | 2021 | 3.104.215 | 191.917.794 | 1,62 |
| | | 2022 | 3.629.564 | 209.169.704 | 1,74 |
| | | 2023 | 2.682.484 | 201.448.392 | 1,33 |
| | | 2024 | 3.216.240 | 241.096.427 | 1,33 |

| Capital Adequacy Ratio (X3) | | | | | |
|------------------------------------|-------------|-------|-------------|---------------|-------|
| No | Bank | Tahun | Total Modal | ATMR | CAR |
| 1 | BBCA | 2019 | 177.888.239 | 721.917.072 | 24,64 |
| | | 2020 | 186.953.899 | 695.143.985 | 26,89 |
| | | 2021 | 179.659.509 | 698.875.287 | 25,71 |
| | | 2022 | 195.075.282 | 776.537.322 | 25,12 |
| | | 2023 | 242.694.176 | 825.610.552 | 29,40 |
| | | 2024 | 265.198.025 | 910.183.696 | 29,14 |
| 2 | BNGA | 2019 | 42.809.769 | 204.658.467 | 20,92 |
| | | 2020 | 38.950.113 | 183.389.425 | 21,24 |
| | | 2021 | 39.687.225 | 181.079.439 | 21,92 |
| | | 2022 | 39.706.440 | 192.610.779 | 20,61 |
| | | 2023 | 43.285.903 | 184.986.436 | 23,40 |
| | | 2024 | 48.631.532 | 209.675.935 | 23,19 |
| 3 | BDMN | 2019 | 41.298.702 | 170.789.224 | 24,18 |
| | | 2020 | 39.277.600 | 157.250.615 | 24,98 |
| | | 2021 | 32.338.057 | 122.255.943 | 26,45 |
| | | 2022 | 33.553.897 | 132.389.590 | 25,34 |
| | | 2023 | 35.753.045 | 141.109.736 | 25,58 |
| | | 2024 | 37.858.217 | 155.021.144 | 24,42 |
| 4 | BGTG | 2019 | 1.131.125 | 3.444.517 | 32,84 |
| | | 2020 | 1.069.953 | 2.997.161 | 35,70 |
| | | 2021 | 2.106.168 | 3.136.280 | 67,15 |
| | | 2022 | 3.099.921 | 2.921.594 | 10,61 |
| | | 2023 | 3.141.409 | 3.328.546 | 94,38 |
| | | 2024 | 3.360.558 | 3.360.558 | 72,55 |
| 5 | MAYA | 2019 | 12.690.303 | 78.396.553 | 16,18 |
| | | 2020 | 13.983.851 | 90.515.014 | 15,45 |
| | | 2021 | 13.637.746 | 94.929.537 | 14,37 |
| | | 2022 | 11.591.884 | 104.126.372 | 11,13 |
| | | 2023 | 12.782.633 | 118.573.227 | 10,78 |
| | | 2024 | 13.496.528 | 128.597.286 | 10,50 |
| 6 | BMRI | 2019 | 882.905.621 | 882.905.621 | 21,39 |
| | | 2020 | 827.461.178 | 827.461.178 | 19,90 |
| | | 2021 | 175.256.894 | 894.029.247 | 19,60 |
| | | 2022 | 191.844.453 | 986.051.285 | 19,46 |
| | | 2023 | 221.988.279 | 964.706.719 | 21,48 |
| | | 2024 | 244.258.632 | 1.132.192.033 | 20,10 |
| 7 | MEGA | 2019 | 14.684.721 | 62.022.061 | 23,68 |

| | | | | | |
|----|-------------|------|-------------|---------------|-------|
| | | 2020 | 18.037.950 | 58.115.366 | 31,04 |
| | | 2021 | 19.026.087 | 69.694.444 | 27,30 |
| | | 2022 | 20.571.769 | 80.925.690 | 25,41 |
| | | 2023 | 21.629.212 | 82.661.131 | 26,17 |
| | | 2024 | 20.668.092 | 80.189.443 | 25,77 |
| 8 | BBNI | 2019 | 123.813.611 | 626.180.687 | 19,77 |
| | | 2020 | 110.114.602 | 645.853.819 | 17,05 |
| | | 2021 | 135.982.323 | 655.545.739 | 20,74 |
| | | 2022 | 146.155.166 | 710.550.455 | 20,57 |
| | | 2023 | 159.030.327 | 728.478.396 | 21,67 |
| | | 2024 | 157.888.741 | 684.777.419 | 23,22 |
| 9 | BBRI | 2019 | 195.986.650 | 869.020.388 | 22,55 |
| | | 2020 | 183.337.537 | 889.596.695 | 20,61 |
| | | 2021 | 241.660.763 | 955.756.191 | 25,28 |
| | | 2022 | 245.292.175 | 1.052.719.198 | 23,30 |
| | | 2023 | 250.568.767 | 993.151.284 | 25,23 |
| | | 2024 | 252.768.404 | 1.035.230.549 | 24,41 |
| 10 | BTPN | 2019 | 30.987.668 | 131.813.922 | 23,51 |
| | | 2020 | 32.451.223 | 128.849.595 | 25,19 |
| | | 2021 | 31.598.482 | 126.599.756 | 24,96 |
| | | 2022 | 33.705.339 | 129.949.051 | 25,94 |
| | | 2023 | 35.452.414 | 128.810.828 | 27,52 |
| | | 2024 | 37.376.948 | 133.551.883 | 27,99 |

| Harga Saham (Y) | | | | | | |
|-----------------|-------------------------------------|-------------|-------|-------|-------|-------|
| No | Nama Bank | Harga Saham | | | | |
| | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Bank Central Asia (BBCA) | 6,685 | 6,770 | 7,300 | 8,550 | 9,400 |
| 2 | Bank CIMB Niaga | 965 | 1,600 | 1,400 | 1,500 | 1,800 |
| 3 | Bank Danamon | 3,950 | 2,650 | 2,300 | 2,500 | 2,780 |
| 4 | Bank Ganeshha (BGTG) | 63 | 66 | 233 | 87 | 77 |
| 5 | Bank Mayapada Internasional | 3,067 | 2,578 | 371 | 292 | 255 |
| 6 | Bank Mandiri (BMRI) | 3,875 | 6,325 | 3,513 | 4,963 | 6,050 |
| 7 | Bank Mega | 3,640 | 4,271 | 5,027 | 5,275 | 5,100 |
| 8 | Bank Negara Indonesia (BBNI) | 3,925 | 7,850 | 6,175 | 6,750 | 5,375 |
| 9 | Bank Rakyat Indonesia (BBRI) | 3,999 | 4,068 | 4,110 | 4,940 | 5,725 |
| 10 | Bank Tabungan Negara (BTPN) | 3,250 | 3,110 | 2,620 | 2,650 | 1,250 |
| | | | | | | 1,140 |

2. Hasil Output SPSS

a. Uji Statistik Deskripitif

| Descriptive Statistics | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean |
| Right Issue | 60 | ,00 | ,89 | ,1115 |
| ROA | 60 | ,02 | 3,78 | 1,7057 |
| CAR | 60 | 10,50 | 94,38 | 25,5930 |
| Harga Saham | 60 | 63 | 9900 | 3589,28 |
| Valid N (listwise) | 60 | | | |

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized | Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------|-------------------|
| N | | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | ,0000000 |
| | Std. Deviation | | 1796,12663095 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | ,104 |
| | Positive | | ,104 |
| | Negative | | -,068 |
| Test Statistic | | | ,104 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | | ,171 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

c. Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1587,321 | 671,471 | | 2,364 | ,022 | |
| | Right Issue | 2037,260 | 1689,887 | ,126 | 1,206 | ,233 | ,842 1,187 |
| | ROA | 1727,026 | 249,619 | ,667 | 6,919 | ,000 | ,991 1,009 |
| | CAR | -45,752 | 19,451 | -,245 | -2,352 | ,022 | ,849 1,178 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

d. Uji Heteroskedastisitas

| Coefficients ^a | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|-----------|------------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Collinearity Statistics | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1587,321 | 671,471 | | 2,364 | ,022 | |
| | Right Issue | 2037,260 | 1689,887 | ,126 | 1,206 | ,233 | ,842 1,187 |
| | ROA | 1727,026 | 249,619 | ,667 | 6,919 | ,000 | ,991 1,009 |
| | CAR | -45,752 | 19,451 | -,245 | -2,352 | ,022 | ,849 1,178 |

a. Dependent Variable: Harga Saham

e. Uji Autokorelasi (*Durbit Watson*) dan *R Square*

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|------------|-------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of the | Durbin-Watson |
| | | | Square | Estimate | |
| 1 | ,485 ^a | ,235 | ,194 | 1606,54548 | 1,716 |

a. Predictors: (Constant), CAR, RIGHT, ROA

c. Dependent Variable: HargaSaham

f. Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | | | Collinearity Statistics Tolerance | VIF | | |
|-------|-----------------------------|------------|------------------------------|-------|--------|------|--------------------------------------|-------|--|--|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | | | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | | | |
| 1 | (Constant) | 1587,321 | 671,471 | | 2,364 | ,022 | | | | |
| | Right Issue | 2037,260 | 1689,887 | ,126 | 1,206 | ,233 | ,842 | 1,187 | | |
| | ROA | 1727,026 | 249,619 | ,667 | 6,919 | ,000 | ,991 | 1,009 | | |
| | CAR | -45,752 | 19,451 | -,245 | -2,352 | ,022 | ,849 | 1,178 | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

g. Uji f

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 178695512,594 | 3 | 59565170,865 | 17,525 | ,000 ^b |
| | Residual | 190338181,590 | 56 | 3398896,100 | | |
| | Total | 369033694,183 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CAR, ROA, Right Issue

Distribusi Nilai Tabel Durbin Watson
Level of Significance $\alpha = 0,05$

| n | k=1 | | k=2 | | k=3 | | k=4 | | k=5 | |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | dL | dU |
| 40 | 1.4421 | 1.5444 | 1.3908 | 1.6000 | 1.3384 | 1.6589 | 1.2848 | 1.7209 | 1.2305 | 1.7859 |
| 41 | 1.4493 | 1.5490 | 1.3992 | 1.6031 | 1.3480 | 1.6603 | 1.2958 | 1.7205 | 1.2428 | 1.7835 |
| 42 | 1.4562 | 1.5534 | 1.4073 | 1.6061 | 1.3573 | 1.6617 | 1.3064 | 1.7202 | 1.2546 | 1.7814 |
| 43 | 1.4628 | 1.5577 | 1.4151 | 1.6091 | 1.3663 | 1.6632 | 1.3166 | 1.7200 | 1.2660 | 1.7794 |
| 44 | 1.4692 | 1.5619 | 1.4226 | 1.6120 | 1.3749 | 1.6647 | 1.3263 | 1.7200 | 1.2769 | 1.7777 |
| 45 | 1.4754 | 1.5660 | 1.4298 | 1.6148 | 1.3832 | 1.6662 | 1.3357 | 1.7200 | 1.2874 | 1.7762 |
| 46 | 1.4814 | 1.5700 | 1.4368 | 1.6176 | 1.3912 | 1.6677 | 1.3448 | 1.7201 | 1.2976 | 1.7748 |
| 47 | 1.4872 | 1.5739 | 1.4435 | 1.6204 | 1.3989 | 1.6692 | 1.3535 | 1.7203 | 1.3073 | 1.7736 |
| 48 | 1.4928 | 1.5776 | 1.4500 | 1.6231 | 1.4064 | 1.6708 | 1.3619 | 1.7206 | 1.3167 | 1.7725 |
| 49 | 1.4982 | 1.5813 | 1.4564 | 1.6257 | 1.4136 | 1.6723 | 1.3701 | 1.7210 | 1.3258 | 1.7716 |
| 50 | 1.5035 | 1.5849 | 1.4625 | 1.6283 | 1.4206 | 1.6739 | 1.3779 | 1.7214 | 1.3346 | 1.7708 |
| 51 | 1.5086 | 1.5884 | 1.4684 | 1.6309 | 1.4273 | 1.6754 | 1.3855 | 1.7218 | 1.3431 | 1.7701 |
| 52 | 1.5135 | 1.5917 | 1.4741 | 1.6334 | 1.4339 | 1.6769 | 1.3929 | 1.7223 | 1.3512 | 1.7694 |
| 53 | 1.5183 | 1.5951 | 1.4797 | 1.6359 | 1.4402 | 1.6785 | 1.4000 | 1.7228 | 1.3592 | 1.7689 |
| 54 | 1.5230 | 1.5983 | 1.4851 | 1.6383 | 1.4464 | 1.6800 | 1.4069 | 1.7234 | 1.3669 | 1.7684 |
| 55 | 1.5276 | 1.6014 | 1.4903 | 1.6406 | 1.4523 | 1.6815 | 1.4136 | 1.7240 | 1.3743 | 1.7681 |
| 56 | 1.5320 | 1.6045 | 1.4954 | 1.6430 | 1.4581 | 1.6830 | 1.4201 | 1.7246 | 1.3815 | 1.7678 |
| 57 | 1.5363 | 1.6075 | 1.5004 | 1.6452 | 1.4637 | 1.6845 | 1.4264 | 1.7253 | 1.3885 | 1.7675 |
| 58 | 1.5405 | 1.6105 | 1.5052 | 1.6475 | 1.4692 | 1.6860 | 1.4325 | 1.7259 | 1.3953 | 1.7673 |
| 59 | 1.5446 | 1.6134 | 1.5099 | 1.6497 | 1.4745 | 1.6875 | 1.4385 | 1.7266 | 1.4019 | 1.7672 |
| 60 | 1.5485 | 1.6162 | 1.5144 | 1.6518 | 1.4797 | 1.6889 | 1.4443 | 1.7274 | 1.4083 | 1.7671 |
| 61 | 1.5524 | 1.6189 | 1.5189 | 1.6540 | 1.4847 | 1.6904 | 1.4499 | 1.7281 | 1.4146 | 1.7671 |
| 62 | 1.5562 | 1.6216 | 1.5232 | 1.6561 | 1.4896 | 1.6918 | 1.4554 | 1.7288 | 1.4206 | 1.7671 |
| 63 | 1.5599 | 1.6243 | 1.5274 | 1.6581 | 1.4943 | 1.6932 | 1.4607 | 1.7296 | 1.4265 | 1.7671 |
| 64 | 1.5635 | 1.6268 | 1.5315 | 1.6601 | 1.4990 | 1.6946 | 1.4659 | 1.7303 | 1.4322 | 1.7672 |
| 65 | 1.5670 | 1.6294 | 1.5355 | 1.6621 | 1.5035 | 1.6960 | 1.4709 | 1.7311 | 1.4378 | 1.7673 |
| 66 | 1.5704 | 1.6318 | 1.5395 | 1.6640 | 1.5079 | 1.6974 | 1.4758 | 1.7319 | 1.4433 | 1.7675 |
| 67 | 1.5738 | 1.6343 | 1.5433 | 1.6660 | 1.5122 | 1.6988 | 1.4806 | 1.7327 | 1.4486 | 1.7676 |
| 68 | 1.5771 | 1.6367 | 1.5470 | 1.6678 | 1.5164 | 1.7001 | 1.4853 | 1.7335 | 1.4537 | 1.7678 |
| 69 | 1.5803 | 1.6390 | 1.5507 | 1.6697 | 1.5205 | 1.7015 | 1.4899 | 1.7343 | 1.4588 | 1.7680 |
| 70 | 1.5834 | 1.6413 | 1.5542 | 1.6715 | 1.5245 | 1.7028 | 1.4943 | 1.7351 | 1.4637 | 1.7683 |

Distribusi Nilai t Tabel

| Pr df | 0.25 0.50 | 0.10 0.20 | 0.05 0.10 | 0.025 0.050 | 0.01 0.02 | 0.005 0.010 | 0.001 0.002 |
|------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|------------------------|----------------------|------------------------|------------------------|
| 41 | 0.68052 | 1.30254 | 1.68288 | 2.01954 | 2.42080 | 2.70118 | 3.30127 |
| 42 | 0.68038 | 1.30204 | 1.68195 | 2.01808 | 2.41847 | 2.69807 | 3.29595 |
| 43 | 0.68024 | 1.30155 | 1.68107 | 2.01669 | 2.41625 | 2.69510 | 3.29089 |
| 44 | 0.68011 | 1.30109 | 1.68023 | 2.01537 | 2.41413 | 2.69228 | 3.28607 |
| 45 | 0.67998 | 1.30065 | 1.67943 | 2.01410 | 2.41212 | 2.68959 | 3.28148 |
| 46 | 0.67986 | 1.30023 | 1.67866 | 2.01290 | 2.41019 | 2.68701 | 3.27710 |
| 47 | 0.67975 | 1.29982 | 1.67793 | 2.01174 | 2.40835 | 2.68456 | 3.27291 |
| 48 | 0.67964 | 1.29944 | 1.67722 | 2.01063 | 2.40658 | 2.68220 | 3.26891 |
| 49 | 0.67953 | 1.29907 | 1.67655 | 2.00958 | 2.40489 | 2.67995 | 3.26508 |
| 50 | 0.67943 | 1.29871 | 1.67591 | 2.00856 | 2.40327 | 2.67779 | 3.26141 |
| 51 | 0.67933 | 1.29837 | 1.67528 | 2.00758 | 2.40172 | 2.67572 | 3.25789 |
| 52 | 0.67924 | 1.29805 | 1.67469 | 2.00665 | 2.40022 | 2.67373 | 3.25451 |
| 53 | 0.67915 | 1.29773 | 1.67412 | 2.00575 | 2.39879 | 2.67182 | 3.25127 |
| 54 | 0.67906 | 1.29743 | 1.67356 | 2.00488 | 2.39741 | 2.66998 | 3.24815 |
| 55 | 0.67898 | 1.29713 | 1.67303 | 2.00404 | 2.39608 | 2.66822 | 3.24515 |
| 56 | 0.67890 | 1.29685 | 1.67252 | 2.00324 | 2.39480 | 2.66651 | 3.24226 |
| 57 | 0.67882 | 1.29658 | 1.67203 | 2.00247 | 2.39357 | 2.66487 | 3.23948 |
| 58 | 0.67874 | 1.29632 | 1.67155 | 2.00172 | 2.39238 | 2.66329 | 3.23680 |
| 59 | 0.67867 | 1.29607 | 1.67109 | 2.00100 | 2.39123 | 2.66176 | 3.23421 |
| 60 | 0.67860 | 1.29582 | 1.67065 | 2.00030 | 2.39012 | 2.66028 | 3.23171 |
| 61 | 0.67853 | 1.29558 | 1.67022 | 1.99962 | 2.38905 | 2.65886 | 3.22930 |
| 62 | 0.67847 | 1.29536 | 1.66980 | 1.99897 | 2.38801 | 2.65748 | 3.22696 |
| 63 | 0.67840 | 1.29513 | 1.66940 | 1.99834 | 2.38701 | 2.65615 | 3.22471 |
| 64 | 0.67834 | 1.29492 | 1.66901 | 1.99773 | 2.38604 | 2.65485 | 3.22253 |
| 65 | 0.67828 | 1.29471 | 1.66864 | 1.99714 | 2.38510 | 2.65360 | 3.22041 |
| 66 | 0.67823 | 1.29451 | 1.66827 | 1.99656 | 2.38419 | 2.65239 | 3.21837 |
| 67 | 0.67817 | 1.29432 | 1.66792 | 1.99601 | 2.38330 | 2.65122 | 3.21639 |
| 68 | 0.67811 | 1.29413 | 1.66757 | 1.99547 | 2.38245 | 2.65008 | 3.21446 |
| 69 | 0.67806 | 1.29394 | 1.66724 | 1.99495 | 2.38161 | 2.64898 | 3.21260 |
| 70 | 0.67801 | 1.29376 | 1.66691 | 1.99444 | 2.38081 | 2.64790 | 3.21079 |
| 71 | 0.67796 | 1.29359 | 1.66660 | 1.99394 | 2.38002 | 2.64686 | 3.20903 |
| 72 | 0.67791 | 1.29342 | 1.66629 | 1.99346 | 2.37926 | 2.64585 | 3.20733 |
| 73 | 0.67787 | 1.29326 | 1.66600 | 1.99300 | 2.37852 | 2.64487 | 3.20567 |
| 74 | 0.67782 | 1.29310 | 1.66571 | 1.99254 | 2.37780 | 2.64391 | 3.20406 |
| 75 | 0.67778 | 1.29294 | 1.66543 | 1.99210 | 2.37710 | 2.64298 | 3.20249 |
| 76 | 0.67773 | 1.29279 | 1.66515 | 1.99167 | 2.37642 | 2.64208 | 3.20096 |
| 77 | 0.67769 | 1.29264 | 1.66488 | 1.99125 | 2.37576 | 2.64120 | 3.19948 |
| 78 | 0.67765 | 1.29250 | 1.66462 | 1.99085 | 2.37511 | 2.64034 | 3.19804 |
| 79 | 0.67761 | 1.29236 | 1.66437 | 1.99045 | 2.37448 | 2.63950 | 3.19663 |
| 80 | 0.67757 | 1.29222 | 1.66412 | 1.99006 | 2.37387 | 2.63869 | 3.19526 |

Distribusi Nilai f Tabel

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ninda Suryani
NPM : 2103032011
Jurusun : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pengaruh Right Issue Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2019-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 15%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 Desember 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F000001

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-729/ln.28/S.U.1/OT.01/10/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri
Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NINDA SURYANI
NPM : 2103032011
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2103032011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas
administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 Oktober 2025
Kepala Perpustakaan,
Aan Gultoni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ninda Suryani lahir pada tanggal 02 Maret 2003 di Negara Bumi Ilir, Lampung Tengah. Saat ini beralamat di Dusun Sriharjo, Desa Negara Bumi Ilir. Kecamatan Anak Tuha, Kabupaten Lampung Tengah. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK Al-Mu'awanah Sriharjo Negara Bumi Ilir 2008-2009, SDN 2 Negara Bumi Ilir 2009-2015, SMP Muhammadiyah 1 Seputih Agung 2015-2018 kemudian MA Al-Mu'awanah Sriharjo Negara Bumi Ilir 2019-2021, pada tahun 2021 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi jalur UM-Mandiri hingga saat ini. Menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah merupakan salah satu harapan penulis dan awal memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke UIN Jurai Siwo Lampung. Harapan penulis bisa lulus secepatnya agar bisa mewujudkan cita-cita menjadi orang yang sukses serta menjadi orang yang berguna bagi orang lain dan membahagiakan orang tua. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Right Issue* dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2019-2024”.